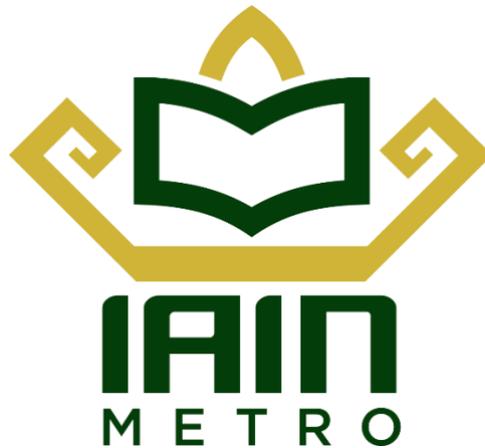


SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN
PRODUK *FUNDING* DI KALANGAN MAHASISWA
EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

Oleh:

**DINA DEVITASARI
NPM. 2103010019**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025**

**PENGARUH LTERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK
FUNDING DI KALANGAN MAHASISWA EKONOMI
SYARIAH IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

DINA DEVITASARI
NPM. 2103010019

Pembimbing: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1446 H/ 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dina Devitasari
NPM : 2103010019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH
Skripsi TERHADAP KEPUTSAN PENGGUNAAN PRODUK FUNDING
DIKALANGAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTSAN PENGGUNAAN PRODUK FUNDING DIKALANGAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO

Nama : Dina Devitasari

NPM : 2103010019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Rina El Maza S.H.I.,M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1516 / h.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK FUNDING DI KALANGAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO, disusun oleh: Dina Devitasari, NPM: 2103010019, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/24 Juni 2025.

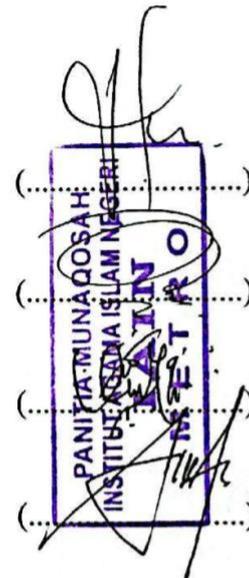
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I.

Penguji II : Vera Ismail, M.E.

Sekretaris : Ananto Triwibowo, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.
NID. 19670315 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK *FUNDING* DI KALANGAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO

Meskipun industri perbankan syariah terus berkembang, namun tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah masih tergolong rendah, termasuk di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat dikaitkan dengan literasi dan inklusi keuangan syariah yang masih belum optimal, sehingga belum sepenuhnya mendorong peningkatan penggunaan produk keuangan di perbankan syariah, terutama produk *funding* seperti tabungan syariah, giro syariah, dan deposito syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk *funding*, khususnya di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel berjumlah 80 responden yang merupakan mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 dan 2022, yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi, dengan bantuan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,464 > t_{tabel} 1,664$. Begitu pula dengan inklusi keuangan syariah, yang juga berpengaruh signifikan secara parsial dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,407 > t_{tabel} 1,664$. Dan secara simultan, literasi dan inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding*, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 27,985 > F_{tabel} 3,12$.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Keputusan Penggunaan, Produk *Funding*.

ORISINIL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Devitasari

NPM : 2103010019

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2025

Yang menyatakan



Dina Devitasari

NPM. 2103010019

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa: 29)

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْدًا مِّنْهُ ۚ إِنَّكَ أَتَىٰ عِلْقَتَكَ ۚ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat dekat hak-hak mereka, dan juga kepada orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros”. (Q.S. Al-Isra: 26)

PERSEMBAHAN

Puji atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul kiamah, aamiin. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu ibunda tercinta Ibu Aryati dan ayahanda tercinta Bapak Urip Winarto yang telah merawat dan menjaga penulis dengan sepenuh hati hingga sekarang ini, yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat dan juga doa disetiap langkah penulis. Dan juga senantiasa memberikan dukungan penuh kepada penulis baik itu berupa doa dan motivasi maupun dukungan materi untuk terus melanjutkan pendidikan dan mencapai impian. Penulis mengucapkan terimakasih atas seluruh cinta, kasih sayang yang tiada hentinya, pengorbanan, doa dan dukungan yang tak pernah putus, hingga penulis dapat mencapai titik ini.
2. Kepada saudaraku tersayang, kakakku Dini Novitasari dan suaminya yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Seluruh keluarga besar yang sudah memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat berada pada titik ini.
4. Ibu Rina Elmaza, selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kepada sahabat tersayang, Nanda Sasmita, Reni Prastika Dewi, dan Anfi Qoriatul Hafidzah, yang selalu hadir dalam suka dan duka, memberi semangat dan kekuatan di saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah.
6. Teman seperjuangan: Wulan Sari, Mutiarani Asrul, Dian Rahayu, Eka Khotimah, Puja Rosiyadi Putri, dan Nur Hidayanti. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Danang Kurniadi, terima kasih karena selalu hadir memberi semangat, mendampingi di tengah keluh kesah, serta menghibur saat penulis berada dalam masa sulit. Dukungan dan motivasi yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman angkatan Ekonomi Syariah 2021, khususnya kelas C, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini.
9. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tempat penulis menimba ilmu dan membentuk diri menjadi pribadi yang lebih baik.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya satu persatu. Terimakasih atas dukungan serta bantuan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah, meskipun jalan yang dilalui tidak pernah mudah. Banyak rintangan, cobaan dan godaan yang sempat membuat hati goyah ingin berhenti, tapi dengan segenap keberanian dan semangat yang terus dijaga, aku berhasil melewati semuanya. Ini bukan perjalanan yang singkat, dan juga

proses yang ringan, tetapi aku bersyukur, karena aku bisa melewati semuanya. Semoga setelah ini, aku bisa terus tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, lebih tangguh, dan lebih bijak. Semoga kesuksesan selalu menyertai di setiap langkah perjalanan hidupku.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penyusunan skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Rina El Maza, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat serta arahan kepada peneliti.
5. Hermanita, M.E. selaku dosen pembimbing akademik peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Seluruh teman Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.
8. Seluruh teman kelas C, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan selanjutnya sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan harapan bagi peneliti semoga pada akhirnya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Metro, 24 Juni 2025

Peneliti



Dina Devitasari
NPM. 2103010019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINIL PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Theori of Planned Behavior (TPB).....	18
1. Pengertian Theori of Planned Behavior (TPB).....	18
B. Pengambilan Keputusan	19
1. Pengertian Pengambilan Keputusan	19
2. Indikator Pengambilan Keputusan.....	20
C. Literasi Keuangan Syariah.....	21
1. Pengertian Literasi Keuangan	21

2.	Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	22
3.	Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	24
4.	Faktor-faktor Literasi Keuangan.....	25
5.	Indikator Literasi Keuangan	27
D.	Inklusi Keuangan	28
1.	Pengertian Inklusi Keuangan	28
2.	Inklusi Keuangan Syariah.....	29
3.	Prinsip Dasar Inklusi Keuangan	31
4.	Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan.....	32
5.	Indikator Inklusi Keuangan	33
E.	Produk Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	34
1.	Tabungan Syariah	35
2.	Giro Syariah.....	36
3.	Deposito Syariah.....	37
F.	Hubungan Antar Variabel.....	37
G.	Kerangka Pemikiran	39
H.	Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		44
A.	Rancangan Penelitian.....	44
B.	Definisi Operasional Variabel	44
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	46
1.	Populasi.....	46
2.	Sampel dan Teknik Sampling.....	47
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
1.	Kuesioner	49
2.	Dokumentas	50
E.	Instrumen Penelitian	50
F.	Teknik Analisis Data	52
1.	Uji Validitas	52

2. Uji Reliabilitas	53
3. Uji Statistik Deskriptif	53
4. Uji Asumsi Klasik.....	55
5. Regresi Linear Berganda	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
2. Deskripsi Data Penelitian.....	63
3. Analisis Data Hasil Penelitian	64
a. Uji Validitas	64
b. Uji Reliabilitas.....	66
c. Uji Statistik Deskriptif.....	66
d. Uji Asumsi Klasik	68
e. Regresi Linear Berganda	71
f. Uji Hipotesis.....	73
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan	11
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 dan 2022.....	46
Tabel 3. 2 Skor Skala Likert	50
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian	51
Tabel 4. 1 Data Responden Penelitian	64
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4. 4 Hasil uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Parsial)	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mahasiswa Yang Melakukan Saving	4
Gambar 1.2 Mahasiswa Yang Menggunakan Produk Keuangan Syariah	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	69
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surta Tugas
5. Surat Keterangan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Bimbingan Skripsi
9. Tabulasi Data Angket
10. Hasil Uji Validitas
11. Hasil Uji Reliabilitas
12. Uji Statistik Deskriptif
13. Hasil Uji Asumsi Klasik
14. Hasil Uji Hipotesis
15. Hasil Uji Determinasi
16. R-Tabel
17. t-Tabel
18. f-Tabel
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan bagian dari sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah larangan terhadap *riba* (bunga), *gharar* (tidak pastian), dan *maysir* (perjudian).¹ Selain itu, perbankan syariah menekankan konsep bagi hasil dan akad-akad yang sesuai dengan syariah dalam setiap transaksi keuangannya.² Di Indonesia, industri perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dari sisi aset, jumlah lembaga keuangan syariah, maupun produk-produk keuangan yang ditawarkan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa pada tahun 2024, total aset keuangan syariah di Indonesia mencapai Rp 2.742,28 triliun, mencakup sektor perbankan syariah, sukuk, dan asuransi syariah.³

Salah satu aspek penting dalam perbankan syariah adalah penghimpunan dana (*funding*), yang merupakan sumber utama bagi bank syariah untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.⁴ Produk *funding* dalam perbankan syariah meliputi tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah*, dan giro syariah yang berfungsi sebagai sumber penghimpunan dana bagi bank

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah," *Www.Ojk.Go.Id*.

² Retno Ayu Cahyoningtyas, "Konsep Bagi Hasil (Profit Sharring) Dalam Presfektif Syariah," *Al-Iqtishady: Jurnal Ekonomi Syariah* 01, No. 02 (2023). h. 25

³ Muksal, Nevi Hasnita, And Putri Nazirah, "Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, No. 1 (2023): h. 18.

⁴ Rudi Hartono, "Konsep Dan Perhitunagn Bagi Hasil Pada Penghimpunan Dana (*Funding*) Di Bank Syariah" 4, No. 1 (2019): h. 2.

syariah untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Tabungan *wadiah* merupakan produk simpanan yang menggunakan akad titipan, sementara deposito *mudharabah* menggunakan akad bagi hasil antara nasabah dan bank. Adapun giro syariah berfungsi sebagai simpanan yang dapat digunakan untuk transaksi bisnis dengan prinsip syariah. Keberhasilan penghimpunan dana ini sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.⁵

Meskipun industri perbankan syariah terus berkembang, tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah masih tergolong rendah. Hal ini dapat dikaitkan dengan literasi dan inklusi keuangan syariah yang masih belum optimal. Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman individu terhadap konsep dan mekanisme keuangan syariah, termasuk perbedaan mendasar antara sistem keuangan konvensional dan syariah. Sementara itu, inklusi keuangan syariah mencerminkan sejauh mana masyarakat memiliki akses dan menggunakan produk serta layanan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Berdasarkan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024, literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 39,11%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan secara umum yang mencapai

⁵ Abdul Nasser Hasibuan, "Strategi Pemasaran Produk *Funding* Di Pt.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidimpuan," *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, No. 1 (2018). h. 54

⁶ Muksal, Nevi Hasnita, And Putri Nazirah, "Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, No. 1 (2023). h. 29

65,08%. Bahkan, tingkat inklusi keuangan syariah lebih rendah lagi, hanya sebesar 12,88%, dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional yang mencapai 73,55%.⁷ Data ini menunjukkan bahwa meskipun aset perbankan syariah terus meningkat, kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap produk keuangan syariah masih rendah.

Kesenjangan tersebut juga masih terjadi di kalangan mahasiswa, terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penggunaan produk keuangan syariah, terutama di kalangan generasi muda. Mahasiswa merupakan kelompok strategis yang dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Sebagai kelompok yang sedang menempuh pendidikan tinggi, mereka memiliki potensi besar dalam memahami dan mempraktikkan keuangan syariah.⁸ Literasi keuangan syariah yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, sedangkan inklusi keuangan syariah yang tinggi mencerminkan sejauh mana mereka memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah.⁹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sebagai institusi pendidikan berbasis Islam, memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait keuangan syariah. Khususnya bagi mahasiswa

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, “Sp Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.

⁸ Feri Irawan, “Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Mahasiswa Untuk Mewujudkan Generasi Ekonomi Muslim Mandiri,” *Jurnal Aksi Afirmasi* 5, No. 2 (2024). h. 92.

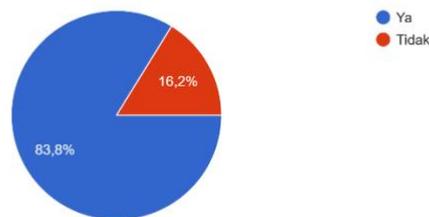
⁹ Muksal, Nevi Hasnita, And Putri Nazirah, “Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.”: h. 19

Ekonomi Syariah, pemahaman ini tidak hanya sebatas aspek akademik, tetapi juga sebagai keterampilan praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 37 mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kebiasaan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik.

Gambar 1.1
Mahasiswa Yang Melakukan Saving

Apakah anda melakukan saving terhadap uang saku atau uang penghasilana anda?
37 jawaban



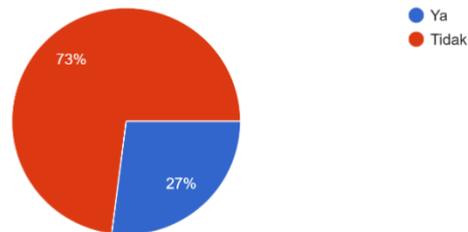
Sumber: Data diambil melalui kuesioner Pra-Survei

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, dapat dilihat sebanyak 83,8% mahasiswa telah menerapkan literasi keuangan dengan menyisihkan sebagian uang saku atau penghasilan mereka untuk ditabung maupun digunakan sebagai tambahan modal usaha. Namun, terdapat perbedaan dalam pemanfaatan produk keuangan yang mereka gunakan. Seperti yang digambarkan pada diagram di bawah ini:

¹⁰ R Arifin Et Al., "Analisis Kelemahan Literasi Mahasiswa Dalam Pemahaman Keuangan Syariah Dan Penggunaan Fintech Syariah," *Manhaj : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 12, No. 2 (2023): h. 98.

Gambar 1.2
Mahasiswa Yang Menggunakan Produk Keuangan Syariah

Apakah anda menggunakan produk keuangan syariah?
37 jawaban



Sumber: Data diambil melalui kuesioner Pra-Survei

Pada gambar 1.2 di atas hanya 27% mahasiswa yang menggunakan produk keuangan syariah, seperti tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Aman Syariah (BAS). Mereka memilih bank syariah dengan alasan tidak adanya potongan administrasi yang besar, sistem akad yang sesuai syariah, serta citra positif dari bank tersebut. Sebaliknya, 73% mahasiswa masih memilih menggunakan produk keuangan konvensional, dengan alasan aksesibilitas yang lebih mudah, fitur tambahan seperti bunga kompetitif, serta layanan digital yang lebih canggih.

Hasil survei ini juga diperkuat dengan wawancara terhadap beberapa mahasiswa. Mahasiswa berinisial EK memilih tabungan syariah di Bank Aman Syariah (BAS) karena citra bank tersebut yang baik.¹¹ Mahasiswa berinisial ANA memilih tabungan syariah karena biaya administrasi yang rendah serta kemudahan dalam pengelolaan saldo.¹² Sementara itu, mahasiswa dengan

¹¹ Ek, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Angkatan 2021 Pada 17 Januari 2025.

¹² ANA, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Angkatan 2022 Pada 17 Januari 2025.

inisial RNA lebih memilih bank konvensional karena kemudahan akses.¹³ Dan mahasiswa berinisial YAE lebih menyukai produk konvensional karena terdapat fitur keamanan, serta layanan digital banking yang memudahkan transaksi.¹⁴ Hasil pra-survei ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan mahasiswa cukup tinggi, inklusi keuangan syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan produk keuangan konvensional.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan produk keuangan syariah. Seperti penelitian oleh Ambrina Rosada (2024) menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah.¹⁵ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lazriyani dan M.Yarham (2023) menunjukkan bahwa, jika pengetahuan, keyakinan dan kecakapan tentang lembaga keuangan syariah, dan didukung dengan kemudahan akses dan semakin bervariasi produk lembaga keuangan syariah maka minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah cukup besar.¹⁶ Sementara itu, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji hubungan literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan

¹³ RNA, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Angkatan 2021 Pada 17 Januari 2025.

¹⁴ YAE, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Angkatan 2022 Pada 17 Januari 2025

¹⁵ Ambrina Rosada, "Dampak Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Dan Produk Bank Syariah," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, No. 2 (2024): h. 104.

¹⁶ Alawiyah Ade Lazriyani And M.Yarham, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah* 2, No. 2 (2023): h. 19.

penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan keuangan syariah serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan partisipasi generasi muda terhadap produk *funding* syariah.

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang dapat disusun berdasarkan latar belakang tersebut:

1. Rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Data dari OJK (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah baru mencapai 39,11%, sedangkan tingkat inklusi keuangan syariah hanya sebesar 12,88%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan akses terhadap layanan keuangan syariah.
2. Sebagian besar mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung telah memiliki kebiasaan menabung, tetapi hanya 27% yang menggunakan produk *funding* syariah, sedangkan 73% masih memilih produk perbankan konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai keuangan syariah, namun tingkat pemanfaatannya masih rendah.

3. Aksesibilitas layanan dan fitur digital banking perbankan konvensional lebih unggul, dibandingkan dengan perbankan syariah.
4. Penelitian sebelumnya belum secara spesifik membahas pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap penggunaan produk *funding*.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalahnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap penggunaan produk *funding*.
2. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung angkatan 2021 dan 2022.
3. Produk keuangan yang diteliti terbatas pada produk *funding* syariah, yaitu tabungan syariah, deposito syariah, dan giro syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung?
2. Apakah inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung?

3. Apakah literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam mengembangkan ilmu keuangan syariah, khususnya dalam memahami pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap penggunaan

produk *funding*. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta memperkuat bukti empiris dengan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil beragam.

b. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi dan inklusi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan finansial serta mendorong penggunaan produk *funding* syariah. Bagi lembaga keuangan syariah, hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam strategi pemasaran, edukasi, dan pengembangan layanan digital. Bagi kampus, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kurikulum dan program edukasi keuangan syariah. Sementara itu, bagi regulator dan pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dalam meningkatkan aksesibilitas dan promosi produk *funding* syariah.

F. Penelitian relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Penelitian yang relevan berfungsi untuk referensi yang berhubungan dengan suatu penelitian yang akan kita teliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Tabel 1. 1
Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Muksal, Nevi Hasnita, Putri Nazirah (2023)	Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh	Ditemukan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh berada pada kategori tinggi. Tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang tinggi di sebabkan oleh adanya penerapan Qanun No. 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syariah, dimana dengan penerapan Qanun tersebut setiap nasabah perbankan diharuskan untuk melakukan konversi segala bentuk produk dan jasa keuangan yang dimiliki sebelumnya	Ruang lingkup penelitian, yaitu mengenai tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah.	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan perbedaan lainnya terdapat pada objek dan lokasi yang diteliti.	Novelty dalam penelitian ini terletak pada penambahan variabel penggunaan produk <i>funding</i> (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh literasi keuangan (X ₁) dan inklusi keuangan (X ₂), Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap penggunaan produk <i>funding</i> , menggunakan pendekatan teori (TPB) sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
			Menjadi produk dan jasa keuangan syariah. ¹⁷			mempengaruhi keputusan penggunaan produk <i>funding</i> dalam perbankan syariah, subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.
2.	Simah Anjali, Addiarrahman, Anzu Elvia Zahara (2023)	Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Jambi	Hasil penelitian menunjukkan Masih banyak UMKM yang belum memiliki literasi keuangan; dan Masih banyak UMKM yang tidak menggunakan produk keuangan. Bagi yang tidak menggunakan jasa keuangan karena UMKM tidak memiliki jaminan, tidak menggunakan asuransi karena merasa belum butuh, Belum pernah mencoba jasa perbankan, Tidak bisa/ mampu membuat proposal peminjaman. ¹⁸	Ruang lingkup penelitian, yaitu mengenai survei tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah, dan persamaan lainnya terdapat pada metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kuantitatif	Perbedaan penelitian terdapat pada objek penelitian dan lokasi penelitian.	Novelty pada penelitian ini terletak pada penambahan variabel keputusan penggunaan produk <i>funding</i> (Y) sebagai variabel terikat, dengan fokus utama pada analisis pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap penggunaan produk <i>funding</i> . Penelitian ini juga memiliki subjek yang lebih akademis, menggunakan pendekatan berbasis teori (TPB), serta menerapkan indikator yang lebih terukur untuk memastikan hasil yang lebih

¹⁷ Muksal, Nevi Hasnita, And Putri Nazirah, "Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh."

¹⁸ Simah Anjali, Et Al., "Survey Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Jambi," Program Studi Ekonomi Syariah Stain Madina 4, No. 2 (2023).

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
						valid dan mendalam.
3	Muhammad Hasibuddin, (2024)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk Atau Jasa Keuangan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi di kalangan mahasiswa cukup tinggi, mencerminkan keberhasilan kampus dalam mengajarkan literasi keuangan syariah. Dan terdapat korelasi positif antara tingkat literasi yang tinggi dan perilaku keuangan responden, yang lebih cenderung memilih produk atau jasa keuangan syariah serta menghindari transaksi riba. ¹⁹	Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada mahasiswa.	Penelitian terdahulu meneliti tingkat literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap penggunaan produk atau jasa keuangan syariah, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada pengukuran tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah pada mahasiswa.	Novelti pada penelitian yang akan dilakukan yaitu, variabel terikat (Y) menggunakan penggunaan produk <i>funding</i> , penelitian ini juga menambahkan variabel inklusi keuangan syariah sebagai variabel (X ₂).

¹⁹ Muhammad Hasibuddin, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk Atau Jasa Keuangan Syariah," *Al-Tafaqquh: Journal Of Islamic Law* 5, No. 1 (2024).

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
4.	Muna Dahlia, Azharsyah Ibrahim, Akmal Riza, (2024)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Uin Ar-Raniry)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Jadi semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dosen, semakin baik pula Keputusan mereka dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan dosen untuk mendorong penggunaan dan pengembangan lembaga keuangan syariah. ²⁰	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang mempengaruhi penggunaan layanan keuangan syariah, dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.	Perbedaannya adalah penelitian ini lebih kompleks karena meneliti dua variabel independen (literasi & inklusi), sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti satu variabel independen (literasi keuangan syariah). Penelitian ini lebih spesifik pada keputusan penggunaan produk <i>funding</i> , sedangkan penelitian terdahulu menggunakan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah secara umum.	Novelty pada penelitian ini yaitu, peneliti menambahkan variabel inklusi sebagai variabel (X_2), penelitian ini menggunakan variabel (Y) yaitu Penggunaan produk <i>funding</i> , dan menggunakan subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.

²⁰ Muna Dahlia, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah(Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)," *Corporate Governance (Bingley)* 10, No. 1 (2020): 54–75.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
5.	Hidayanti Shafira dan Ersi Sisdiyanto (2020)	Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia	Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah karena dengan adanya inklusi keuangan berupa akses layanan mampu memudahkan masyarakat menggunakan layanan bank syariah khususnya dalam hal menabung. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai tiga ukuran transformatif literasi keuangan yaitu pengetahuan manajemen keuangan dasar, perilaku, serta sikap keuangan. ²¹	Persamaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan keuangan individu.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian terdahulu berfokus pada minat menabung di bank syariah secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada keputusan penggunaan produk <i>funding</i> , perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian dan cakupan wilayahnya.	Novelty pada penelitian ini yaitu, penelitian ini menggunakan keputusan penggunaan produk <i>funding</i> sebagai variabel Y, dan objek penelitian ini adalah mahasiswa.

²¹ Hidayanti Shafira And Ersi Sisdiyanto, "Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Anggaran* 2, No. 2 (2024).

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
6.	Lazriyani dan M. Yarham (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah	Literasi dan inklusi keuangan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah atau denagan kata lain, jika literasi dan inklusi mendukung maka minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah akan meningkat. Artinya dengan pengetahuan, keyakinan dan kecakapan tentang lembaga keuangan syariah, dan didukung dengan kemudahan akses dan semakin bervariasi produk lembaga keuangan syariah menjadi minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah cukup besar. ²²	Sama-sama meneliti literasi keuangan dan inklusi keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa.	Perbedaannya terletak pada variabel dependen, penelitian terdahulu menggunakan variabel keputusan menggunakan bank syariah secara umum, penelitian ini meneliti penggunaan produk <i>funding</i> syariah.	Novelty pada penelitian ini yaitu, penelitian ini menggunakan variabel keputusan penggunaan produk <i>funding</i> sebagai variabel (Y)

²² Lazriyani And M.Yarham, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah."

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa variabel yang sama. Namun terdapat beberapa perbedaan diantara seperti metode penelitian, target penelitian, fokus penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, teori penelitian dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian ini yang berjudul Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk *Funding* di Kalangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Theori of Planned Behavior* (TPB)

1. Pengertian *Theori of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1985 awalnya berkembang dari *Theory of Reasoned Action* pada tahun 1980, yang bertujuan untuk memprediksi niat individu dalam melakukan suatu perilaku pada kondisi tertentu. Teori ini dirancang untuk menjelaskan berbagai perilaku yang dapat dikendalikan oleh individu.¹ Dalam *Theory of Planned Behavior*, keinginan individu menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku seseorang dengan adanya motivasi (niat) dan kemampuan (kontrol perilaku). Teori ini membedakan tiga jenis keyakinan utama, yaitu keyakinan perilaku, normatif, dan kontrol.²

Perkembangan lebih lanjut pada teori ini menyebabkan pergeseran dari *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Dalam Trisianto, Roestanto menyatakan bahwa, *personal finance* berkaitan dengan kedisiplinan individu, yang memengaruhi *self control* dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya *personal finance*, seseorang dituntut untuk

¹ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*, Cv. Literasi Nusantara Abadi, 1st Ed. (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2024), h. 40.

² Ibid. h. 41

memiliki prioritas dalam pola hidupnya, sehingga diperlukan pengendalian diri dalam mengatur keuangan.³

Teori of Planned Behavior menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi dan memprediksi kecenderungan seseorang dalam bertindak. Namun, prediksi perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap saja, melainkan juga melibatkan norma subjektif, yaitu pengaruh sosial atau dukungan dari lingkungan sekitar, serta persepsi individu terhadap kemudahan atau kendala dalam melakukan perilaku tersebut (*perceived behavioral control*). Apabila seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu tindakan, mendapatkan dukungan sosial, dan merasa tidak ada hambatan untuk melaksanakannya, maka intensi atau niat untuk melakukan perilaku tersebut akan semakin tinggi.⁴

B. Pengambilan Keputusan

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Hadari Nawawi dalam Lazriyani menjelaskan bahwa keputusan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari suatu pertimbangan yang akan diwujudkan dalam tindakan nyata. Keputusan juga dapat diartikan sebagai pilihan terbaik dari dua atau lebih alternatif yang tersedia. Pengambilan

³ Yoko Tristiarto And W Wahyudi, "Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten," *Ikra-Ith Ekonomika* 5, No. 1 (2022). h. 194.

⁴ Mega Krisdayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, No. 2 (2020). h. 83.

keputusan sendiri merupakan sebuah proses atau rangkaian langkah yang melibatkan analisis terhadap berbagai fakta, informasi, data, serta teori atau pendapat, hingga akhirnya mencapai suatu kesimpulan yang dianggap paling tepat dan optimal. Proses ini dapat dilakukan secara mandiri maupun dengan melibatkan orang lain dalam pengambilan keputusan.⁵

2. Indikator Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler dalam Lazriyani, keputusan untuk membeli atau menggunakan suatu produk atau layanan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu:⁶

- a. Pengetahuan, tahap di mana konsumen mencari lebih banyak informasi terkait produk yang dianggap dapat memenuhi kebutuhannya.
- b. Sikap, konsumen memanfaatkan informasi yang telah diperoleh untuk menilai dan menentukan produk yang akan digunakan.
- c. Kepercayaan, konsumen akhirnya melakukan pembelian atau penggunaan dengan mempertimbangkan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.

⁵ Lazriyani And M.Yarham, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah." h. 19

⁶ Ibid. h. 20

C. Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu kepada kecakapan serta keahlian seseorang dalam hal mengatur finansial pribadinya maupun bisnisnya.⁷ Menurut Achmad Choerudin, literasi keuangan merujuk pada pemahaman tentang produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, yang melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami resiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.⁸

Sementara Khrisna dalam Apriliani menjelaskan *Financial literacy* atau literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam proses pengambilan keputusan, dengan memperhitungkan konsekuensi finansial yang mungkin timbul.⁹ Berdasarkan ketentuan dalam OJK memberikan definisi mengenai literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi yang lebih baik.¹⁰

Literasi keuangan dalam praktiknya, dapat dilihat dari berbagai aktivitas keuangan, seperti kemampuan untuk membedakan antara

⁷ Mira Tri Wahyuni, Diarany Suchayati, And Diah Hari Suryaningrum, "Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Era Digital Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi" 6, No. 1 (2025). h. 51

⁸ Achmad Choerudin Et Al., Literasi Keuangan, Ed. Diana Purnama Sari, Vol. 19 (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023). h. 9

⁹ Rina Apriliani, Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2024). h. 2

¹⁰ Ojk, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)," *Otoritas Jasa Keuangan* (2017).

kebutuhan dan keinginan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, serta menyikapi secara bijak berbagai perubahan atau situasi penting dalam hidup termasuk menghadapi kondisi darurat yang berdampak pada keputusan keuangan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan pengertian literasi keuangan di atas dapat didefinisikan bahwa, literasi keuangan merupakan keahlian seseorang dalam hal mengatur finansial pribadinya dengan tujuan untuk mencapai sebuah stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan finansial.

2. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangannya dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai menurut syariat Islam.¹² Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan keuangan untuk mengelola sumber daya sesuai ajaran Islam. Konsep ini mencerminkan wawasan dan kemampuan individu dalam mengenali, menerapkan, serta mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.¹³

¹¹ Jeremia Hasiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021). h. 139

¹² Dhea Indah Puji Lestari, Susi Retna Cahyaningtyas, And Zuhrotul Isnaini, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, No. 3 (2023). h. 71

¹³ Heriyati Chrisna, Hernawaty, And Noviani, "Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan Umkm" (2023). h. 21.

Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya agar tidak boros dan dapat bersikap hemat. Islam menganjurkan untuk hemat dan tidak berlebih-lebihan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan literasi keuangan yaitu Quran surah Al-Isra ayat 26-27:

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾
 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat dekat hak-hak mereka, dan juga kepada orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros (26). Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara-saudara setan. Dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (27)”.¹⁴ (Q.S. Al-Isra: 26-27)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT melarang hamba-Nya untuk bersikap boros dalam menggunakan harta, karena pemborosan merupakan perbuatan yang dikaitkan dengan setan. Di sisi lain, Allah juga melarang sikap kikir, terutama terhadap sesama manusia, khususnya kepada kerabat dekat yang membutuhkan.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian literasi keuangan syariah diatas maka, literasi keuangan syariah bisa didefinisikan sebagai kesadaran masyarakat dalam mengelola berbagai sumber daya keuangan yang

¹⁴ Departemen Agama RI, Al Qur'an, Terjemah Tafsir, Tajwid (Ban: Jbal, 2009).

¹⁵ Amany and Mutiara Rabbiul Safitri, “Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day,” *Jurnal MANISYA 01*, no. 01 (2023). h. 3.

dimilikinya sesuai dengan pengetahuan yang telah diperoleh serta tidak bertentangan dengan ketentuan syariat Islam untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

a. Tujuan Literasi Keuangan

Menurutkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 76 /POJK.07/2016, literasi keuangan bertujuan untuk:¹⁶

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat terhadap pengambilan keputusan keuangan individu; dan
- 2) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Sehingga mampu menentukan serta memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen atau masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.

b. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki sejumlah manfaat yang baik terutama untuk kesejahteraan di masa depan. Manfaatnya antara lain sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /Pojk.07/2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Vol. 53, 2016.

¹⁷ Choerudin Et Al., Literasi Keuangan, Vol. 19. h. 122

1) Mampu mengelola keuangan dengan baik

Kemampuan dalam literasi keuangan yang baik, akan lebih gampang dalam mengatur keadaan keuangan sesuai dengan kegunaan dan kepentingannya.

2) Bijak dalam menggunakan keuangan dan menjadi sejahtera

Kemampuan mengelola keuangan, termasuk produk dan jasa keuangan, dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dengan pemanfaatan yang lebih optimal.

3) Terhindar dari penipuan

Berdasarkan wawasan dan bekal pengetahuan literasi yang cukup, akan mungkin personal individu akan terjerat dalam persoalan penipuan.

4) Distribusi kekayaan yang lebih merata.

Manfaat adanya literasi keuangan bisa membawa pengaruh positif bagi masyarakat luas. Hal ini disebabkan karena pemilik harta atau kaya lebih suka menanamkan modal berupa uangnya ke lembaga finansial.

4. Faktor-faktor Literasi Keuangan

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁸

¹⁸ Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. h. 11.

a. Jenis Kelamin

Terdapat banyak penjelasan yang menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan, yang dipengaruhi oleh gaya belajar, pengalaman, dan persepsi resiko. Perempuan cenderung lebih hati-hati dalam hal keuangan, sedangkan laki-laki cenderung lebih suka mengambil resiko.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada literasi keuangan seseorang. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan akses yang lebih besar terhadap pengetahuan dan sumber daya pendidikan, memungkinkan individu untuk memahami konsep keuangan seperti investasi, resiko, dan manajemen keuangan lebih mendalam.

c. Status Mukim

Individu yang tinggal sendiri di rumah kontrakan atau asrama cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi daripada mereka yang tinggal bersama keluarga mereka. Hal ini menandakan bahwa faktor status tempat tinggal dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang.

d. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan memiliki dampak yang signifikan pada literasi keuangan individu. Orang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki akses lebih luas ke sumber daya dan kesempatan pendidikan,

membantu mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan dan instrumen investasi.

5. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe dalam Arianti, terdapat beberapa indikator dalam literasi keuangan yaitu:¹⁹

a. Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Pribadi

Indikator pertama dalam literasi keuangan yaitu kemampuan dalam memahami informasi dasar terkait dengan keuangan individu atau diri sendiri, yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko.

b. Tabungan

Tabungan merupakan indikator kedua dari literasi keuangan. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan.

c. Asuransi

Indikator ketiga dalam literasi keuangan adalah asuransi. Asuransi ini meliputi kemampuan dalam memahami suatu pengetahuan atau informasi dasar tentang asuransi dan tipe-tipenya. Misalnya dalam hal

¹⁹ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, Ed. Wiwit Kurniawan (Jawa Tengah: Penerbit Cv. Pena Persada Redaksi, 2021), h. 11

penggunaan jaminan kesehatan, asuransi jiwa, jaminan kendaraan dan lain-lain.

d. Investasi

Investasi menjadi indikator keempat dalam literasi keuangan, yang melibatkan pemahaman mengenai berbagai hal terkait dengan investasi. Termasuk pemahaman tentang risiko investasi, serta produk investasi berupa saham, obligasi, reksadana, dan lainnya.

D. Inklusi Keuangan

1. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan dapat diartikan sebagai hak setiap individu untuk memperoleh akses dan layanan keuangan yang aman, nyaman, mudah dijangkau, serta informatif.²⁰ Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), inklusi keuangan mencakup ketersediaan akses terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan mereka.²¹ Sementara itu, World Bank mendefinisikan inklusi keuangan sebagai kondisi di mana setiap individu maupun perusahaan memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya serta terjangkau. Layanan tersebut mencakup transaksi pembayaran,

²⁰ Dita Nur Amaliatul Chusniah, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm*, Pertama. (Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2023). h. 15

²¹ Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/Pojk.07/2016, Vol.53.

tabungan, kredit, dan asuransi yang dikelola dengan prinsip keamanan, tanggung jawab, serta keberlanjutan.²²

Berdasarkan dari beberapa pengertian inklusi keuangan di atas, maka inklusi keuangan bisa didefinisikan sebagai hak setiap individu untuk mengakses layanan dan produk keuangan yang aman, nyaman, mudah dijangkau, serta sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Layanan ini mencakup tabungan, kredit, asuransi, dan transaksi pembayaran yang dikelola dengan prinsip keamanan dan keberlanjutan.

2. Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah adalah upaya meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap lembaga keuangan Islam, sehingga masyarakat bisa mengelola dan mendistribusikan sumber keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Inklusi keuangan syariah merupakan sarana untuk mendorong keterlibatan yang lebih tinggi dari masyarakat terhadap praktik keuangan Islam.²³

Sedangkan menurut Khasanah, inklusi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemudahan akses, keterjangkauan, prosedur yang mudah dalam pelayanan, pemanfaatan serta penggunaan produk layanan

²² “Inklusi Keuangan,” Word Bank. Diakses Pada 18 Januari 2025.

²³ Niswatu Hasanah, “Preferensi Agama Dan Inklusi Keuangan Islam,” *Qomaruddin Islam Iceconomy Magazine* 9, No. 2 (2023). h. 126

keuangan syariah yang meliputi perbankan syariah, asuransi syariah, penggadaian syariah, pasar modal syariah dan lainnya.²⁴

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai pemberdayaan ekonomi umat yang menjadi suatu keharusan dalam menciptakan keadilan sesama umat manusia. Dalam surah Al-Hasyr ayat 7 Allah berfirman:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ لَّا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: *Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu.*²⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk harta-harta dimuka bumi ini tidak hanya berputas pada orang-orang kaya saja, karena sebagai manusia yang sudah allah tetapkan sebagai *khalifah fi al-ard* diperintahkan untuk memelihara bumi dan memakmurkan sebagai perwakilan Allah atas kuasanya. Sehingga jelas terbukti bahwa pemberdayaan manusia dalam bidang ekonomi merupakan perintah

²⁴ Miftakhul Khansanah, "Equivalence Of Islamic Financial Literation Index With Islamic Financial Inclusion Index In The Islamic Banking Sector: A Case Study Of Diy Society," *Jurnal Ekonomi Islam* 10 (2019). h. 7.

²⁵ Departemen Agama RI, Al Qur'an, Terjemah Tafsir, Tajwid.

langsung dari Allah yang harus diupayakan oleh umat manusia di muka bumi ini.²⁶

3. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan

Prinsip dasar dalam inklusi keuangan adalah sebagai berikut:²⁷

a. Terukur

Penerapan prinsip ini dilakukan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang mempertimbangkan wilayah, biaya, waktu, teknologi, serta upaya mengurangi risiko transaksi, sehingga akses keuangan yang disediakan sesuai dengan sasaran untuk meningkatkan inklusi keuangan.

b. Terjangkau

Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan yang bisa diakses oleh seluruh golongan masyarakat dengan biaya murah dengan memanfaatkan teknologi.

c. Tepat Sasaran

Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen yang menjadi sasaran.

d. Berkelanjutan

Penerapan prinsip ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan guna mencapai target yang

²⁶ Chusniah, Strategi Inklusi Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM. h. 6

²⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan," *Otoritas Jasa Keuangan (Ojk)* (2017).

direncanakan, serta memiliki aspek jangka panjang yang mengutamakan kebutuhan serta kemampuan konsumen.

4. Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan

a. Tujuan Inklusi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tujuan inklusi keuangan adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan).
- 2) Meningkatnya penyediaan produk dan jasa layanan keuangan yang disediakan oleh PUJK yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- 3) Meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- 4) Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

b. Manfaat Inklusi Keuangan

Bagi regulator, pemerintah, khususnya masyarakat inklusi keuangan bisa dirasakan manfaatnya. Dari permasalahan yang masih menjadi penghalang pemenuhan hak masyarakat terhadap layanan keuangan. inklusi keuangan memiliki manfaat yaitu:²⁹

²⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 2017.

²⁹ Chusniah, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm*. h. 17.

- 1) Meningkatkan daya guna kegiatan di bidang ekonomi
- 2) Mendorong stabilitas sistem keuangan
- 3) Memangkas adanya *shadow banking* (sistem keuangan non-bank)
- 4) Mendukung perluasan jangkauan pasar keuangan
- 5) Memberi peluang pasar baru bagi perbankan
- 6) Meningkatkan indeks pembangunan manusia
- 7) Memberikan sumbangsih untuk kemakmuran ekonomi
- 8) Membatasi adanya kemiskinan dengan mengurangi kesenjangan, yang secara signifikan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Indikator Inklusi Keuangan

Menurut Bank Indonesia dalam Chusniah, indikator dalam mengukur tingkat inklusi keuangan diantaranya:³⁰

- a. Ketersediaan/akses, adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang disediakan jasa keuangan berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat untuk menjangkau layanan keuangan formal.
- b. Penggunaan, tingkat penggunaan masyarakat yang menjadi tujuan akhir inklusi keuangan yang mengarah pada kondisi masyarakat yang berdaya dan sejahtera.

³⁰ Ibid. h. 20

- c. Kualitas, adalah kondisi dimana masyarakat yang benar-benar bisa merasakan manfaat dari penggunaan produk dan layanan keuangan yang disediakan.

E. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk perbankan syariah dalam penghimpunan dana (*funding*) memiliki kesamaan dengan bank konvensional, seperti giro, tabungan, dan deposito. Namun, perbedaannya terletak pada prinsip dan akad yang digunakan, sehingga jenis keuntungan yang diberikan kepada nasabah pun berbeda. Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah larangan terhadap *riba* (bunga), *gharar* (tidak pastian), dan *maysir* (perjudian).³¹ Dalam konteks ini, prinsip-prinsip keuangan syariah mendapat landasan yang kuat dari Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba akan berdiri di hari kiamat seperti orang-orang yang gila karena digoda setan. Hal itu karena mereka berkata, “Tidak ada bedanya jual beli dengan riba.” Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa yang meninggalkan riba setelah mendapat peringatan dari Tuhannya, maka hartanya akan tetap berada di tangan Allah. Adapun orang-orang yang tetap bertahan, maka mereka itulah

³¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah.”

penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”.³² (QS. Al-Baqarah: 275)

Larangan ini tidak hanya berlaku dalam sistem perbankan, tetapi juga untuk semua transaksi yang melibatkan bunga yang merugikan pihak tertentu. Konsep riba dalam ekonomi syariah berbeda dengan bunga dalam ekonomi konvensional, di mana keuntungan harus didasarkan pada pembagian risiko yang adil antara kedua belah pihak, seperti yang terlihat dalam prinsip bagi hasil (*mudarabah*).³³

Berikut ini akan dijelaskan berbagai produk *funding* yang tersedia di bank syariah.³⁴

1. Tabungan Syariah

Tabungan syariah adalah tabungan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional (DSN) menetapkan bahwa tabungan yang sesuai dengan syariah harus menggunakan akad *wadiah* atau *mudharabah*.

- a. Tabungan *wadiah* merupakan produk perbankan syariah berupa simpanan nasabah dalam rekening tabungan (*saving account*) yang berfungsi untuk keamanan dan penggunaan dana, mirip dengan giro *wadiah* , tetapi dengan fleksibilitas yang lebih terbatas karena nasabah tidak dapat menarik dana menggunakan cek.

³² Departemen Agama RI, *Al Qur'an, Terjemah Tafsir, Tajwid* (Ban: Jbal, 2009).

³³ Aura Lika Cahyani Andi Sufarid Et Al., “Peran Al-Qur'an Dan Sunnah Sebagai Sumber Hukum Ekonomi Syariah,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, No. 2 (2025). h. 144.

³⁴ Abdul Nasser Hasibuan And Nofinawati, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Produk Perbankan Syariah*, *Journal Geej*, Vol. 7 (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021). h. 12

- b. Tabungan *mudharabah* adalah salah satu produk penghimpunan dana di bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Seperti halnya giro *mudharabah*, dalam tabungan ini bank syariah berperan sebagai *mudharib* (pengelola dana), sementara nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Bank syariah memiliki keleluasaan dalam mengelola dana tersebut tanpa adanya batasan dari nasabah terkait penggunaannya.

2. Giro Syariah

Giro adalah simpanan di bank yang dapat ditarik kapan saja menggunakan cek, bilyet giro, perintah bayar lainnya, atau melalui pemindahbukuan. Di bank syariah, produk ini dikenal sebagai giro syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Giro syariah menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*, yang memungkinkan bank memanfaatkan dana yang tersimpan untuk kegiatan berjangka pendek guna memenuhi kebutuhan likuiditas, selama dana tersebut belum ditarik. Namun, bank biasanya tidak menggunakannya untuk pembiayaan bagi hasil karena sifatnya yang jangka pendek. Keuntungan dari pemanfaatan dana ini menjadi hak bank, sementara kerugian yang timbul juga menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya. Bank dapat memberikan insentif berupa bonus kepada nasabah, asalkan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditentukan di awal.

3. Deposito Syariah

Selain giro dan tabungan syariah, produk penghimpunan dana (*funding*) lainnya dalam perbankan syariah adalah deposito. Deposito merupakan simpanan nasabah di bank yang hanya dapat ditarik saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, seperti 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya. Produk ini menggunakan prinsip bagi hasil. Deposito syariah sendiri adalah deposito yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI menetapkan bahwa deposito yang sesuai dengan ketentuan syariah harus menggunakan akad *mudharabah*.

F. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk *Funding*

Individu dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih memahami manfaat dan mekanisme produk lembaga keuangan syariah, termasuk produk *funding*, sehingga mereka lebih berani dan percaya diri dalam menggunakannya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan syariah dapat menghambat keputusan seseorang dalam memilih layanan keuangan syariah.³⁵

³⁵ Dahlia, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)." h. 10.

2. Hubungan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk *Funding*

Individu yang memiliki akses yang lebih luas ke layanan keuangan syariah, serta memiliki pengalaman menggunakan produk keuangan syariah, cenderung lebih aktif dalam memilih produk perbankan syariah. Sebaliknya, keterbatasan akses terhadap layanan keuangan syariah dapat menjadi hambatan dalam penggunaan produk perbankan syariah, termasuk *funding* syariah.³⁶

3. Hubungan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk *Funding*

Apabila seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu tindakan, mendapatkan dukungan sosial, dan merasa tidak ada hambatan untuk melaksanakannya, maka intensi atau niat untuk melakukan perilaku tersebut akan semakin tinggi.³⁷ Literasi keuangan syariah berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman individu terhadap produk keuangan syariah, sedangkan inklusi keuangan syariah memastikan bahwa layanan tersebut tersedia dan mudah diakses. Keduanya saling mendukung dalam mendorong penggunaan produk perbankan syariah. Individu yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik, namun dengan akses yang

³⁶ Shafira And Sisdianto, "Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia." h. 180.

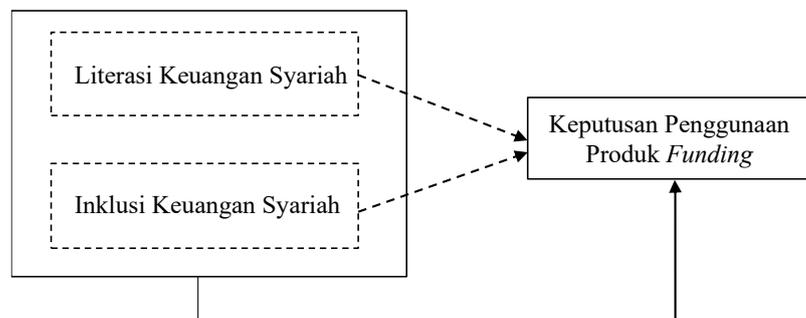
³⁷ Mega Krisdayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, No. 2 (2020). h. 83.

terbatas, mungkin tetap mengalami kesulitan dalam menggunakan produk perbanyak syariah.³⁸

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir penelitian dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.³⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas literasi keuangan (X_1) dan Inklusi keuangan (X_2) terhadap variabel terikat penggunaan produk *funding* (Y) di kalangan mahasiswa. Berdasarkan penjabaran diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

----- : Secara parsial (Uji-t)

————— : Secara simultan (Uji-f)

³⁸ Lazriyani And M.Yarham, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah." h. 14.

³⁹ Sari Anita Et Al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: Cv. Angkasa Pelangi, 2023). h. 71.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dirancang untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini mencakup dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a atau H_1), yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, serta hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁴⁰

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan literatur, hipotesis dalam penelitian ini difokuskan pada dugaan sementara mengenai pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa, maka penelitian ini dapat membuat hipotesis dalam penelitian yaitu:

1. Hipotesis Pertama

Literasi keuangan merupakan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan dengan tujuan untuk mencapai sebuah stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan finansial. Individu dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih memahami manfaat dan mekanisme produk *funding* syariah, sehingga mereka lebih berani dan percaya diri dalam menggunakannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muna Dahlia, Azharsyah Ibrahim, Akmal Riza, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan

⁴⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2020. h. 63

Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Uin Ar-Raniry)” menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.⁴¹ Maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu:

H_{a1}: Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung.

2. Hipotesis kedua

Inklusi keuangan merupakan hak setiap individu untuk mengakses layanan dan produk keuangan yang aman, nyaman, mudah dijangkau, serta sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Layanan ini mencakup tabungan, kredit, asuransi, dan transaksi pembayaran yang dikelola dengan prinsip keamanan dan keberlanjutan. Individu yang memiliki akses yang lebih luas ke layanan keuangan syariah, serta memiliki pengalaman menggunakan produk keuangan syariah, cenderung lebih aktif dalam memilih produk *funding* syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti Shafira dan Ersi Sisdianto dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia” menunjukkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank

⁴¹ Dahlia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).”

syariah Karena dengan adanya inklusi keuangan berupa akses layanan mampu memudahkan masyarakat menggunakan layanan bank syariah khususnya dalam hal menabung.⁴² Maka hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H_{a2}: Inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap signifikan keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung.

3. Hipotesis ketiga

Produk *funding* adalah produk perbankan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, yang kemudian dikelola oleh bank untuk kegiatan usaha atau pembiayaan. Contoh produk *funding* dalam perbankan syariah meliputi giro syariah, tabungan syariah, dan deposito syariah, yang masing-masing memiliki mekanisme dan ketentuan sesuai dengan prinsip syariah.

Literasi dan inklusi keuangan syariah saling mendukung dalam mendorong penggunaan produk perbankan syariah, terutama produk *funding*. Individu yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik, namun dengan akses yang terbatas, mungkin tetap mengalami kesulitan dalam menggunakan produk perbankan syariah. Sebaliknya, akses yang luas tanpa pemahaman yang memadai dapat menyebabkan kurangnya pemanfaatan produk secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan literasi

⁴² Shafira And Sisdiyanto, "Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia."

dan inklusi keuangan syariah secara bersamaan dapat berkontribusi pada peningkatan penggunaan produk perbankan syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lazriyani dan M.Yarham dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah” menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan inklusi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah bank syariah.⁴³ Maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H_{a3}: Literasi dan inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung.

⁴³ Lazriyani And M.Yarham, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. Pendekatan yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yang memungkinkan peneliti untuk melihat sejauh mana variabel bebas (literasi dan inklusi keuangan syariah) mempengaruhi variabel terikat (keputusan penggunaan produk *funding*).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan istilah yang dirumuskan oleh peneliti untuk memastikan kesamaan *persepsi* antara peneliti dan pihak terkait dalam penelitian. Dalam merumuskan definisi operasional, peneliti dapat mengutip pendapat ahli, namun harus memilih yang paling relevan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga tidak sembarangan dalam mengutip.¹ Pada penelitian ini, variabel yang akan dikaji diklasifikasikan ke dalam dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Dependent

Keputusan penggunaan produk *funding* adalah proses pengambilan keputusan individu dalam memilih dan menggunakan produk

¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. h. 38

penghimpunan dana (*funding*) di perbankan syariah. Contoh produk *funding* dalam perbankan syariah meliputi giro syariah, tabungan syariah, dan deposito syariah, yang masing-masing memiliki mekanisme dan ketentuan sesuai dengan prinsip syariah.

Menurut (Kotler) dalam Lazriyani, keputusan untuk menggunakan suatu produk atau layanan dipengaruhi oleh tiga faktor utama:²

- a. Pengetahuan
- b. Sikap
- c. Kepercayaan

2. Variabel Independent

a. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan keahlian seseorang dalam hal mengatur finansial pribadinya dan tidak bertentangan dengan ketentuan syariat Islam dengan tujuan untuk mencapai sebuah stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan finansial.

Indikator dalam literasi keuangan yaitu:³

1. Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Pribadi
2. Tabungan
3. Asuransi
4. Investasi

² Lazriyani And M.Yarham, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah." h. 20

³ Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. h. 11

b. Inklusi Keuangan Syariah,

Inklusi keuangan syariah merupakan hak setiap individu untuk mengakses layanan dan produk keuangan yang aman, nyaman, mudah dijangkau, serta sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, berdasarkan dengan prinsip syariah.

Indikator dalam tingkat inklusi keuangan diantaranya: ⁴

- 1) Ketersediaan/akses
- 2) Penggunaan
- 3) Kualitas

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021 dan 2022 dengan jumlah keseluruhan adalah 384 mahasiswa yang terdiri dari:

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Angkatan 2021 dan 2022

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2021	187
2022	197
Jumlah	384

⁴ Chusniah, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm*. h. 20

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. h. 80.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁶

Peneliti menggunakan *teknik probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷ Karena jumlah populasi mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis, maka penelitian menggunakan teknik *stratified random sampling*. *Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak yang dilakukan dengan membagi populasi ke dalam beberapa strata atau kelompok berdasarkan karakteristik tertentu, kemudian memilih sampel secara acak dari setiap strata tersebut. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap subkelompok dalam populasi terwakili secara proporsional dalam sampel penelitian.⁸ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Metro angkatan 2021 dan 2022.

⁶ Ibid. h. 81.

⁷ Ibid. h. 82.

⁸ Dahlia Amelia Et Al., Metode Penelitian Kuantitatif, Metpen (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi (026/Dia/2021), 2023). h. 107.

Berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir adalah sebesar 10% maka untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus *slovin* adalah sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = persentase kelonggaran tidak telitian, karena kesalahan sampel yang masih bisa ditoleransi.

Dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{384}{1+384(0,1)^2}$$

$$n = 79,33$$

Berdasarkan rumus *slovin* tersebut dengan tingkat kesalahan sebesar 10% maka diperoleh sampel sebanyak 79,33 dibulatkan menjadi 80 sampel.

Berdasarkan jumlah tersebut maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing masing dari angkatan mahasiswa tersebut ditentukan kembali dengan rumus:¹⁰

$$n = \frac{\text{jumlah mahasiswa per angkatan}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

⁹ Ibid, h. 104.

¹⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. h. 90.

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel

Angkatan	Jumlah mahasiswa	Proporsi	Sampel	Persen
2021	187	$\frac{187}{384} \times 80$	39	48,8%
2022	197	$\frac{197}{384} \times 80$	41	51,2%
Jumlah	384		80	100%

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu, kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.¹¹ Adapun dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sehingga responden hanya memilih jawaban yang disediakan.

Penelitian ini menggunakan pengukuran yaitu *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

¹¹ Aris Eddy Sarwono And Asih Handayani, *Metode Kuantitatif, Metode Kuantitatif*, 2021. h. 26.

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹² Berikut ini merupakan skor skala likert untuk analisis data kuantitatif dalam penelitian:

Tabel 3. 3
Skor Skala *Likert*

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Cukup Setuju	3	Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

2. Dokumentas

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.¹³ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bukti gambar angket, dan bukti penyebaran kuesioner.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹⁴ Jadi, jumlah instrumen bergantung pada jumlah variabel dalam suatu penelitian

¹² Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. h. 93

¹³ Hardani And Helmina Andriani, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Editor., 2020). h. 149.

¹⁴ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. h. 285.

yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa. Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Penelitian ini menggunakan skala 5-1 dengan tujuan mengukur seberapa besar tingkat keyakinan koresponden dalam membuat keputusan, terutama dalam hal menyangkut finansial dan rencana finansial untuk masa yang akan datang sehingga pengambilan keputusan Cukup Setuju dimasukan kedalam opsi pilihan jawaban.

Tabel 3. 4
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Literasi Keuangan (X ₁)	a. Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Pribadi b. Tabungan c. Asuransi d. Investasi (Chen dan Volpe)	1, 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9	Likert
Inklusi Keuangan (X ₂)	a. Ketersediaan/akses b. Penggunaan c. Kualitas (Bank Indonesia)	10, 11 12, 13 14, 15	Likert
Keputusan Penggunaan Produk <i>Funding</i> (Y)	Menurut (Kotler) dalam Lazriyani, keputusan untuk menggunakan suatu produk atau layanan dipengaruhi oleh tiga faktor utama: a. Pengetahuan b. Sikap c. Kepercayaan	16, 17 18, 19 20, 21	Likert

F. Teknik Analisis Data

Guna menganalisis data yang dikumpulkan dari responden, maka perlu digunakan teknik analisis data untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian yang digunakan.

1. Uji Validitas

Untuk memperoleh instrumen data yang valid maka alat mengukurnya harus menggunakan alat ukur yang valid. Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan t_{tabel} dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel, dengan sig sebesar 5%. Jika nilai $t_{tabel} < r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dianggap valid. Jika nilai korelasi item-total (r_{hitung}) lebih besar dari nilai korelasi tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid.¹⁵

Dimana data diolah menggunakan SPSS. Adapun rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *produc moment*

x = jumlah seluruh skor X

y = jumlah seluruh skor Y

¹⁵ Slamet Widodo Et Al., Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct (Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct, 2023), h. 58.

xy = jumlah hasil perkalian anat skor x dan y

n = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalamnya konsisten. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*, dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila nilai alpha $>0,6$ yang diolah menggunakan SPSS.¹⁶ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

r_n = koefisien reliabilitas instrumen

n = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_b^2 = jumlah varian total

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai setiap variabel, baik satu variabel atau lebih yang bersifat

¹⁶ Amelia Et Al., Metode Penelitian Kuantitatif. h. 150.

independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel tersebut.¹⁷ Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu menjelaskan rata-rata tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah, standar deviasi hasil pengukuran, serta nilai maksimum dan minimum yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran melalui SPSS yang dikumpulkan dari data penelitian.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah, yaitu menggunakan adaptasi rumus dari Chen dan Volpe (1998) sebagai berikut:

$$\text{Penentuan kategori} = \frac{\text{total skor responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan kriteria tingkat literasi dan inklusi keuangan menurut Chen dan Volpe, yaitu:¹⁸

- a. Tinggi, apabila tingkat literasi dan inklusi keuangan lebih dari 80%
- b. Menengah, apabila tingkat literasi dan inklusi keuangan berkisaran antara 60% sampai 79%
- c. Rendah, apabila tingkat literasi dan inklusi keuangan dibawah 60%.

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 147.

¹⁸ Muksal Muksal, Nevi Hasnita, And Putri Nazirah, "Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 7, No. 1 (2023). h. 24.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:¹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.²⁰ Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas residual dengan metode grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.²¹

¹⁹ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23” (2016). h. 154.

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*, Cv. Wade Group, 2016. h. 108.

²¹ Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss & Analisis Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). h. 12.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah:

- 1) Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dan
- 2) Apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji *Glejser* dan melihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot*. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan meninjau hasil grafik *scatterplot*. Maka dasar analisis sebagai berikut :²²

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

²² Indartini And Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, Vol. 14. h. 24

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam suatu analisis. Tujuannya adalah untuk menghitung estimasi parameter untuk melihat apakah variabel independen dapat menjelaskan dan berpengaruh terhadap variabel dependen. Metode ini menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan terikat untuk melihat pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro.

Secara matematik persamaan regresi linear berganda ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel tak bebas

a : Konstanta

b_1 b_2 : Nilai koevisien

X_1 , X_2 : Variabel bebas

6. Uji Hipotesis

a. Uji -t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variable independen berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk *funding*.

Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r = nilai koefisien berganda

n = jumlah responden

Guna untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel, maka dasar pengambilan keputusan dari uji t atau parsial ini yakni:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²³

²³ Mochammad.Chabachib; Irham Abdurrahman, *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, Semarang: Undip Press, 2020. h. 35

b. Uji-f (Uji Simultan)

Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi dan inklusi keuangan secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan produk *funding*.

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik f dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_n = nilai uji-f

R = koefisien analisis regresi berganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah sampel

Penelitian ini menggunakan pengaruh dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Maka dasar pengambilan keputusan uji-f adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁴

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji kelayakan model adalah uji R^2 untuk melihat kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0-99, nilai R Square yang semakin mendekati 1 maka semakin layak suatu model untuk digunakan.²⁵

Berikut merupakan rumus koefisien eterminasi:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R_2 = nilai koefisien korelasi.

²⁴ Ibid. 37

²⁵ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23." h.1.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Program Studi Ekonomi Syariah

Lokasi penelitian ini berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung. FEBI IAIN Metro terletak di kawasan kampus utama IAIN Metro di Jl. Ki Hajar Dewantara, Banjar Rejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Cikal bakal IAIN Metro berakar dari upaya para tokoh agama dan masyarakat Lampung yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) sejak tahun 1961. Melalui musyawarah dan kerja sama dengan pemerintah daerah, didirikanlah lembaga pendidikan tinggi Islam yang awalnya terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah di Tanjung Karang. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro, dibuka pula Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah di Metro. Perkembangan kelembagaan ini terus berlanjut hingga berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, yang kemudian bertransformasi menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2016.¹

¹ "Sejarah | Iain Metro Lampung," *Institut Agama Negeri Metro*, Accessed May 20, 2025, <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>.

Perubahan status menjadi IAIN Metro mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang resmi berdiri pada tahun 2017. FEBI menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan ekonomi dan bisnis berbasis syariah, serta sebagai respons terhadap perkembangan industri keuangan syariah yang pesat di Indonesia. FEBI IAIN Metro saat ini menaungi empat program studi, salah satunya yaitu Ekonomi Syariah.

Program Studi Ekonomi Syariah merupakan salah satu program unggulan di FEBI IAIN Metro. Prodi ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang ekonomi berbasis syariah, yang mampu menjawab tantangan zaman serta memenuhi kebutuhan tenaga ahli di sektor industri halal, perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, dan sektor-sektor ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Kurikulum yang diterapkan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja, serta didukung oleh kegiatan praktikum, magang, dan penelitian terapan.

Program Studi Ekonomi Syariah juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga, baik di tingkat regional maupun nasional, guna memperluas jaringan dan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa. Melalui kegiatan seminar, pelatihan, dan pengabdian masyarakat, prodi ini berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah di tingkat lokal maupun nasional.²

² Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.

b. Visi Misi Program Studi Ekonomi Syariah

Adapun visi Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Menjadi Pusat Studi Ekonomi Syariah yang unggul di tingkat nasional dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2024.“

2) Misi

- a) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran keilmuan Ekonomi Syariah dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- b) Melaksanakan Penelitian Program Studi Ekonomi Syariah dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan inovasi dan kreatifitas.
- c) Melaksanakan pangabdian masyarakat dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan *stakeholder*.³

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk *Funding* di Kalangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. Data yang digunakan

³ “Visi Program Studi Ekonomi Syariah,” *Febi Iain Metro*, Accessed May 20, 2025, <https://Febi.Metrouniv.Ac.Id/Http-Febi-Metrouniv-Ac-Id-Visi-Program-Studi-Ekonomi-Syariah-Html/>.

dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2021 dan 2022.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 80 responden, yang dipilih menggunakan metode *stratified random sampling* berdasarkan stratifikasi angkatan. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap angkatan memperoleh proporsi representatif dalam pengambilan sampel. Adapun rincian jumlah responden berdasarkan angkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Data Responden Penelitian

Angkatan	Sampel	Persen
2021	39	48,8%
2022	41	51,2%
Jumlah	80	100%

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro pada Mei 2025. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner, hasilnya dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan software SPSS Versi 25.

3. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan hasil dari kolom r_{hitung} dengan r_{table} dimana *degree of freedom* (df) = n-2, n adalah jumlah sampel sebesar 80, yang artinya (df) = 80-2 = 78, dengan sig sebesar 5%.

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dianggap valid. Pada penelitian ini uji validitas dibantu menggunakan aplikasi SPSS 24.

Berikut ini hasil dari uji validitas:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas

Variabel		r-hitung	t-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,548	0,219	Valid
	X1.2	0,471	0,219	Valid
	X1.3	0,633	0,219	Valid
	X1.4	0,455	0,219	Valid
	X1.5	0,645	0,219	Valid
	X1.6	0,678	0,219	Valid
	X1.7	0,547	0,219	Valid
	X1.8	0,584	0,219	Valid
	X1.9	0,710	0,219	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,625	0,219	Valid
	X2.2	0,697	0,219	Valid
	X2.3	0,808	0,219	Valid
	X2.4	0,726	0,219	Valid
	X2.5	0,748	0,219	Valid
	X2.6	0,657	0,219	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y.1	0,508	0,219	Valid
	Y.2	0,693	0,219	Valid
	Y.3	0,804	0,219	Valid
	Y.4	0,814	0,219	Valid
	Y.5	0,778	0,219	Valid
	Y.6	0,729	0,219	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan keputusan penggunaan tersebut, dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,219.

b. Uji Reliabilitas

Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*, dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila nilai alpha $>0,6$ yang diolah menggunakan SPSS 24. Berikut ini hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	N of Items	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,761	0,06	9	Reliabel
2	Inklusi Keuangan (X2)	0,803	0,06	6	Reliabel
3	Keputusan Penggunaan (Y)	0,819	0,06	6	Reliabel

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing item pernyataan variabel literasi keuangan sebesar (0,761), inklusi keuangan (0,803), dan pengambilan keputusan penggunaan (0,819) $> 0,6$ sehingga instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

c. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi, rata-rata, dan penyebaran data pada setiap variabel, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1), Inklusi Keuangan Syariah (X2), dan Penggunaan Produk *Funding* Syariah (Y). Hasil statistik deskriptif ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	80	27,00	45,00	36,6000	3,78404
Inklusi Keuangan Syariah	80	12,00	30,00	22,8125	3,58652
Keputusan Penggunaan	80	15,00	30,00	23,1125	3,07293
Valid N (listwise)	80				

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai literasi keuangan syariah adalah 36,60 dari nilai maksimal 45, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap konsep dan prinsip keuangan syariah. Sedangkan rata-rata inklusi keuangan syariah adalah 22,81 dari maksimal 30, menandakan bahwa akses dan penggunaan layanan keuangan syariah di kalangan responden juga tergolong cukup baik. Sementara itu, keputusan penggunaan produk *funding* syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 23,11 dan standar deviasi 3,07. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa cukup aktif dalam menggunakan produk *funding* syariah seperti tabungan, deposito, dan giro syariah. Tetapi, nilai standar deviasi menunjukkan adanya variasi penggunaan antar individu, di mana sebagian mahasiswa menggunakan produk secara rutin, sementara yang lain menggunakannya secara terbatas.

Selain itu, untuk mengetahui tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah secara lebih rinci, dilakukan perhitungan menggunakan rumus adaptasi dari Chen dan Volpe (1998), maka diperoleh hasil:

1) Literasi Keuangan Syariah

Diketahui jumlah total skor literasi dari 80 responden adalah 2.928.

Dengan skor maksimal adalah $80 \text{ responden} \times 9 \text{ item} \times 5 = 3.600$.

Maka:

$$\text{Penentuan kategori} = \frac{2928}{3600} \times 100\% = 81,33\%$$

Berdasarkan hasil diatas, maka tingkat iterasi keuangan syariah berada pada kategori tinggi. Sesuai dengan kriteria, yaitu jika tingkat literasi keuangan lebih dari 80% maka masuk ke dalam kategori tinggi.

2) Inklusi Keuangan Syariah

Diketahun total skor inklusi adalah 1.948. dengan skor maksimalnya adalah $80 \text{ responden} \times 6 \text{ item} \times 5 = 2.400$. Maka:

$$\text{Penentuan kategori} = \frac{1825}{2400} \times 100\% = 76,04\%$$

Dengan demikian, tingkat inklusi keuangan syariah mahasiswa juga berada pada kategori sedang. Sesuai dengan kriteria yaitu, jika tingkat inklusi keuangan berkisaran antara 60-79% maka termasuk dalam kategori menengah.

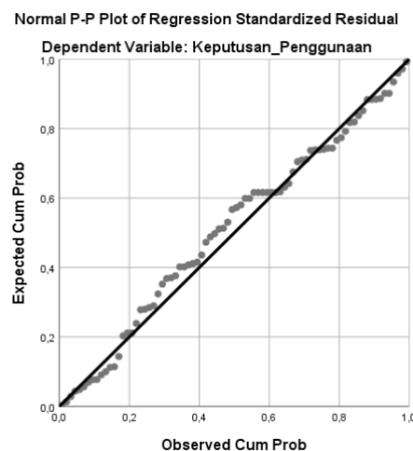
d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residuan*.

Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut berdistribusi normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas menggunakan metode grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residuan*:

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan SPSS versi 25, 2025

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinieritas. Apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.666	1,502
	Inklusi Keuangan	.666	1,502

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

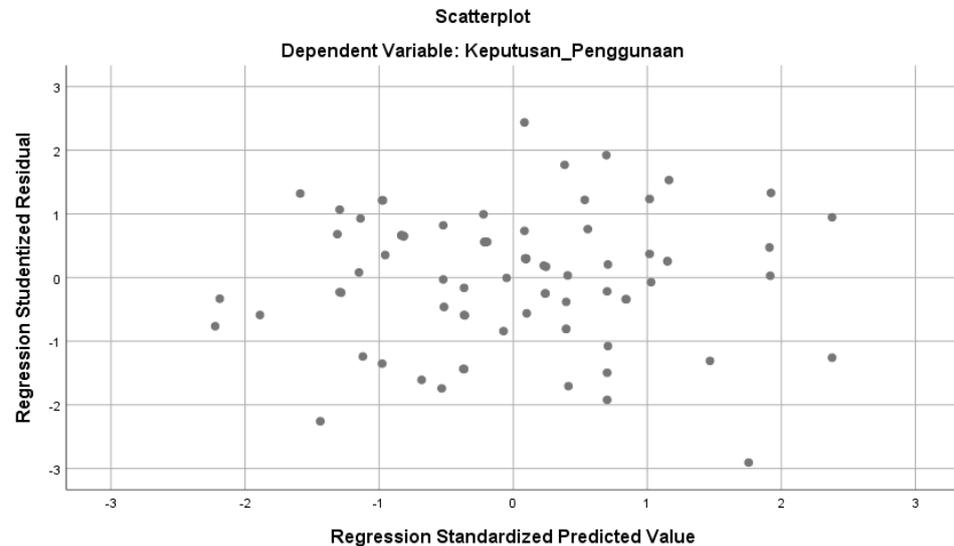
Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar $0,666 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,502 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa variasi dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan meninjau hasil grafik *scatterplot*. Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olahan SPSS versi 25, 2025

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tersebut terlihat tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola yang mencurigakan dalam penyebaran residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran kesalahan bersifat stabil dan konsisten. Dengan kata lain, model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

e. Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefisien berdasarkan output SPSS versi 25 terhadap ketiga, yaitu variabel literasi

dan inklusi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* pada perbankan syariah ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,091	2,603
	Literasi Keuangan	,299	,086
	Inklusi Keuangan	,310	,091

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat koefisien regresi (b), maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,091 + 0,299 (\text{literasi keuangan}) + 0,310(\text{inklusi keuangan})$$

Hasil dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 5,091 jika variabel literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) dianggap konstan atau tetap, maka keputusan penggunaan produk *funding* (Y) akan meningkat sebesar 5,091.
- 2) Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0,299 menunjukkan jika setiap kenaikan literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka keputusan penggunaan produk *funding* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 29,9%

- 3) Nilai koefisien inklusi keuangan sebesar 0,310 menunjukkan jika setiap kenaikan inklusi keuangan sebesar 1 satuan, maka keputusan penggunaan produk *funding* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 31%.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan produk *funding* (Y). Apabila nilai sig. < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial H_a diterima, artinya variabel literasi dan inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan produk *funding*. Nilai t_{tabel} diperoleh dari perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= a ; (df = n-k-1) \\ &= 0,05 ; (80-2-1) \\ &= 0,05 ; (77) \\ &= 1,664 \text{ (lihat lampiran)} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel

Berikut ini hasil dari uji hipotesis secara parsial:

Tabel 4. 7
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,091	2,603		1,956	,054
	Literasi Keuangan	,299	,086	,368	3,464	,001
	Inklusi Keuangan	,310	,091	,362	3,407	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data olahan SPSS versi 25, 2025

Penjelasan hasil uji-t pada masing-masing variabel yakni, sebagai berikut:

a) Literasi Keuangan

Nilai sig. dari literasi keuangan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,464 > t_{tabel}$ $1,664$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding*.

b) Inklusi Keuangan

Nilai sig. dari inklusi keuangan $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,407 >$ nilai t_{tabel} $1,664$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan yang lebih kecil dari tingkat kesalahan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding*.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel literasi dan inklusi keuangan secara simultan atau bersamaan terhadap variabel keputusan penggunaan produk *funding* dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai sig. $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan H_a diterima, yang artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi dan inklusi keuangan terhadap variabel keputusan penggunaan produk *funding*.

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik (lihat lampiran) pada tingkat sig. 0,05 dengan:

$df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$

$$= 3 - 1 = 2$$

$df_2 = n - k - 1$

$$= 80 - 2 - 1 = 77$$

Maka nilai $df_1 = 2$; dan $df_2 = 77$, hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,12.

Keterangan:

$N =$ jumlah data

$K =$ jumlah variabel bebas

Berikut ini merupakan hasil dari Uji F (uji simultan):

Tabel 4. 8
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314,004	2	157,002	27,985	,000 ^b
	Residual	431,984	77	5,610		
	Total	745,988	79			
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah						

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig. $0,00 < 0,05$ dan untuk nilai $F_{hitung} 27,985 > F_{tabel} 3,12$. Hasil analisis menunjukkan bahwa H_a diterima, yang artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara literasi dan inklusi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk *funding*.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (literasi dan inklusi keuangan) mempengaruhi variabel dependen (keputusan penggunaan). Berikut ini hasil dari uji R^2 :

Tabel 4. 9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,406	2,36858
a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan				

Sumber: Data olahan SPSS versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 4. 9, diperoleh nilai R Square sebesar 0,421 yang artinya secara simultan variabel literasi dan inklusi keuangan syariah berpengaruh sebesar 42,1% terhadap keputusan penggunaan, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, diperoleh bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi, atau dapat dikatakan *well literate*, yaitu sebesar 81,33%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami konsep dasar keuangan syariah, termasuk prinsip-prinsip dalam pengelolaan keuangan pribadi, pemahaman terhadap produk keuangan syariah seperti tabungan, investasi, dan asuransi, serta prinsip dasar dalam transaksi syariah seperti larangan *riba*, *gharar*, dan pentingnya kehalalan dalam setiap akad.

Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah berada pada kategori sedang yaitu sebesar 76,04%, berdasarkan tiga indikator utama yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu akses, penggunaan, dan kualitas layanan. Sebagian besar mahasiswa telah memiliki akses terhadap layanan keuangan syariah, namun tingkat penggunaan produk keuangan syariah masih terbatas dan persepsi terhadap kualitas layanan belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman terhadap keuangan syariah cukup baik, tetapi tidak sepenuhnya diikuti dengan pemanfaatan produk secara menyeluruh.

Untuk variabel penggunaan produk *funding*, yang mencakup produk tabungan, deposito, dan giro syariah, hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 23,11, dan standar deviasi sebesar 3,07. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa cukup aktif dalam menggunakan produk *funding* syariah, meskipun terdapat variasi dalam intensitas penggunaan antar individu.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diketahui bahwa variabel literasi dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan produk *funding*, yaitu tabungan syariah, deposito syariah, dan giro syariah. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} ($27,985 > 3,12$) yang artinya literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y).

Sedangkan hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,421. Besaran nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan penggunaan (Y) sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan keputusan penggunaan produk *funding*.

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $3,464 > t_{tabel}$ sebesar 1,664. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* yaitu tabungan syariah, deposito syariah, dan giro syariah. Semakin tinggi pemahaman individu terhadap keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi, semakin besar kecenderungan mereka untuk membuat keputusan penggunaan yang tepat.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Kotler, yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan konsumen.⁴ Maka, literasi keuangan merupakan bagian dari pengetahuan yang dapat membentuk sikap dan perilaku yang rasional dalam memilih produk keuangan.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Muna Dahlia et al., yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.⁵

⁴ Lazriyani And M.Yarham, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah." h. 20

⁵ Muna Dahlia, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah(Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)."

2) Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk

Selanjutnya, hasil uji t juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi inklusi keuangan sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $3,407 > t_{tabel}$ sebesar 1,664. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding*, yaitu tabungan syariah, deposito syariah, dan giro syariah. Ketika mahasiswa memiliki akses yang mudah terhadap layanan keuangan syariah, tingkat penggunaan produk seperti tabungan dan mobile banking, serta kualitas layanan yang dirasakan, maka mereka lebih cenderung untuk menggunakan produk *funding*.

Hasil ini juga mendukung pernyataan World Bank, bahwa inklusi keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sistem keuangan formal, terutama dalam kelompok usia produktif seperti mahasiswa.⁶

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti Shafira dan Ersi Sisdianto, yang menunjukkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.⁷

⁶ “Inklusi Keuangan.”

⁷ Shafira And Sisdianto, “Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia.”

3) Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $27,985 > F_{tabel}$ sebesar 3,12. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi, serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan, tingkat penggunaan dan kualitas pelayanan, berkontribusi dalam mendorong keputusan mereka menggunakan produk *funding*, seperti tabungan, deposito, maupun giro syariah.

Hasil ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol.⁸ Apabila seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu tindakan, mendapatkan dukungan sosial, dan merasa tidak ada hambatan untuk melaksanakannya, maka intensi atau niat untuk melakukan perilaku tersebut akan semakin tinggi.⁹

⁸ Tristiarto And Wahyudi, "Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten."

⁹ Mega Krisdayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, No. 2 (2020). h. 83.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lazriyani, yang menyatakan bahwa literasi dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah. Dengan demikian, peningkatan literasi dan inklusi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong partisipasi mahasiswa terhadap produk *funding* syariah.¹⁰

¹⁰ Lazriyani And M.Yarham, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, dengan nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $3,464 > t_{tabel}$ sebesar $1,664$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan produk *funding*.
2. Inklusi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa IAIN Ekonomi Syariah Metro, dengan nilai signifikansi inklusi keuangan sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $3,407 > t_{tabel}$ sebesar $1,664$. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan syariah, tingkat penggunaan produk seperti tabungan dan *mobile banking*, serta kualitas layanan yang dirasakan, akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menggunakan produk *fuunding*.

3. Secara simultan, literasi dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk *funding* di kalangan mahasiswa IAIN Metro, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $27,985 > F_{tabel}$ sebesar 3,12. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman individu terhadap keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi, serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan, tingkat penggunaan dan kualitas pelayanan, berkontribusi dalam mendorong keputusan mereka menggunakan produk *funding*, seperti tabungan, deposito, maupun giro syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah, diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan syariah, baik melalui pembelajaran formal maupun sumber lain yang relevan. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai prinsip syariah.
2. Bagi Lembaga keuangan syariah, diharapkan dapat memperluas akses dan memperbaiki kualitas layanan, khususnya dalam menyampaikan informasi produk *funding* secara jelas dan mudah dipahami oleh generasi muda. Inisiatif seperti edukasi keuangan syariah di kampus dapat menjadi strategi yang efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan tertentu. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan responden yang lebih luas, dengan menambahkan variabel lain seperti religiusitas atau sikap terhadap risiko, serta menggunakan metode analisis yang berbeda agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mochammad.Chabachib; Irham. *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: Undip Press, 2020.
- Amany, And Mutiara Rabbiul Safitri. “Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day.” *Jurnal Manisya*, 2023
- Ambrina Rosada. “Dampak Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Dan Produk Bank Syariah.” *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2024.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi Jarkawi, Kadek Primadewi, Ummi Habibah, Theresia Lounggina Peny, Kiki Pratama Rajagukguk, Et Al. *Metode Penelitian Kuantitatif. Metpen*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi, 2023.
- Anjali, Simah. “Survey Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kota Jambi.” *Program Studi Ekonomi Syariah Stain Madina* 4, No. 2, 2023
- Apriliani, Rina. *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. Cv. Literasi Nusantara Abadi. 1st Ed. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2024.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Edited By Wiwit Kurniawan. Jawa Tengah: Penerbit Cv. Pena Persada Redaksi, 2021.
- Arifin, R, S T Rosa, I Warsah, And ... “Analisis Kelemahan Literasi Mahasiswa Dalam Pemahaman Keuangan Syariah Dan Penggunaan Fintech Syariah.” *Manhaj : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 12, No. 2, 2023
- Cahyoningtyas, Retno Ayu. “Konsep Bagi Hasil (Profit Sharring) Dalam Presfektif Syariah.” *Al-Iqtishady: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2023
- Choerudin, Achmad, et, all. *Literasi Keuangan*. Edited By Diana Purnama Sari. Vol. 19. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Chrisna, Heriyati, Hernawaty, And Noviani. “Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan Umkm”, 2023
- Chusniah, Dita Nur Amaliatul. *Strategi Inklusi Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm*. Pertama. Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2023.
- Dahlia, Muna. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah(Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).” *Corporate Governance (Bingley)* 10, No. 1, 2020
- Departemen Agama Ri. *Al Qur'an, Terjemah Tafsir, Tajwid*. Ban: Jbal, 2009.

- Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum Drs. M. Saleh, M.A Nizaruddin, S.Ag, M.H, And M.H Penyunting Drs. Dri Santoso. *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2019.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23”, 2016
- Hardani, And Helmina Andriani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Editor:, 2020.
- Hartono, Rudi. “Konsep Dan Perhitunagn Bagi Hasil Pada Penghimpunan Dana (Funding) Di Bank Syariah” 4, No. 1, 2019.
- Hasanah, Niswatun. “Preferensi Agama Dan Inklusi Keuangan Islam.” *Qomaruddin Islam Iceconomy Magazine* 9, No. 2, 2023.
- Hasibuan, Abdul Nasser. “Strategi Pemasaran Produk Funding Di Pt.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan.” *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 2, No. 1, 2018.
- Hasibuan, Abdul Nasser, And Nofinawati. *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah. Journal Geej*. Vol. 7. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021.
- Hasibuddin, Muhammad. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk Atau Jasa Keuangan Syariah.” *Al-Tafaqquh: Journal Of Islamic Law* 5, No. 1, 2024
- Indartini, Mintarti, And Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Vol. 14, 2024.
- Irawan, Feri. “Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Mahasiswa Untuk Mewujudkan Generasi Ekonomi Muslim Mandiri.” *Jurnal Aksi Afirmasi* 5, No. 2, 2024.
- Khansanah, Miftakhul. “Equivalence Of Islamic Financial Literation Index With Islamic Financial Inclusion Index In The Islamic Banking Sector: A Case Study Of Diy Society.” *Jurnal Ekonomi Islam*, 2019.
- Krisdayanti, Mega. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2020.
- Lazriyani, Alawiyah Ade, And M.Yarham. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah* 2, No. 2, 2023.
- Muksal, Nevi Hasnita, And Putri Nazirah. “Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan

- Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 7, No. 1, 2023.
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, And Ratna Fitri Astuti. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 9, No. 3, 2021.
- Priyanto, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss & Analisis Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022.
- Puji Lestari, Dhea Indah, Susi Retna Cahyaningtyas, And Zuhrotul Isnaini. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, No. 3, 2023.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Cv. Wade Group, 2016.
- Sari Anita, et, all. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: Cv. Angkasa Pelangi, 2023.
- Sarwono, Aris Eddy, And Asih Handayani. *Metode Kuantitatif. Metode Kuantitatif*, 2021.
- Shafira, Hidayanti, And Ersi Sisdianto. “Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Anggaran* 2, No. 2, 2024.
- Sufarid, et, all. “Peran Al-Qur’an Dan Sunnah Sebagai Sumber Hukum Ekonomi Syariah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2025.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Tristiarto, Yoko, And W Wahyudi. “Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten.” *Ikra-Ith Ekonomika* 5, 2022.
- Wahyuni, Mira Tri, et, all. “Pengaruh Literasi Keuangan , Teknologi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Era Digital Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi” 6, 2025.
- Widodo, Slamet, et, al. *Metodologi Penelitian*. Cv Science Techno Direct. Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct, 2023.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0774/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
Rina El Maza (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DINA DEVITASARI**
NPM : 2103010019
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : **PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK FUNDING DI
KALANGAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2025

Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi

OUTLINE SKRIPSI

PENGARUH LTERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK *FUNDING* DI KALANGAN MAHASISWA EKONOMI SYAIRAH IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILISASI PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Theori of Planned Behavior* (TPB)
 - 1. Pengertian *Theori of Planned Behavior* (TPB)
- B. Pengambilan Keputusan

1. Pengertian Pengambilan Keputusan
2. Indikator Pengambilan Keputusan
- C. Literasi Keuangan Syariah
 1. Pengertian Literasi Keuangan
 2. Pengertian Literasi Keuangan Syariah
 3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan
 4. Faktor-faktor Literasi Keuangan
 5. Indikator Literasi Keuangan
- D. Inklusi Keuangan
 1. Pengertian Inklusi Keuangan
 2. Inklusi Keuangan Syariah
 3. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan
 4. Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan
 5. Indikator Inklusi Keuangan
- E. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)
 1. Tabungan Syariah
 2. Giro Syariah
 3. Deposito Syariah
- F. Hubungan Antar Variabel
- G. Kerangka Pemikiran
- H. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 1. Populasi
 2. Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Kuesioner
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Statistik Deskriptif
4. Uji Asumsi Klasik
5. Regresi Linier Berganda
6. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Penelitian
 3. Analisis Data Hasil Penelitian
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Uji Statistik Deskriptif
 - d. Uji Asumsi Klasik
 - e. Regresi Linier Berganda
 - f. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Peneliti



Dina Devitasari
NPM. 2103010019

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH LTERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK *FUNDING* DI KALANGAN MAHASISWA EKONOMI SYAIRAH IAIN METRO

a. Identitas Responden

1. Nama :
2. NPM :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Angkatan : 2021 2022

b. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada setiap pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (5)
S : Setuju (4)
CS : Cukup Setuju (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

1. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	CS	TS	STS
Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah						
1.	Saya memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi sesuai dengan prinsip syariah.					
2.	Saya mengetahui perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional.					
3.	Saya memahami larangan bunga (<i>riba</i>) dalam Islam, yang membuat saya lebih memilih produk penghimpunan dana					

	(<i>funding</i>) di bank syariah, yaitu tabungan syariah.					
Tabungan						
4.	Saya memiliki kebiasaan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung secara rutin.					
5.	Saya mengetahui bahwa sistem tabungan di bank syariah menggunakan akad <i>wadiah</i> atau <i>mudharabah</i> .					
Asuransi						
6.	Saya mengetahui bahwa dalam asuransi syariah, dana dikelola dengan prinsip tolong-menolong (<i>ta'awun</i>).					
7.	Saya memahami bahwa proteksi keuangan seperti asuransi syariah dapat mendukung perencanaan keuangan jangka panjang.					
Investasi						
8.	Saya memahami bahwa investasi syariah harus dilakukan di sektor yang halal.					
9.	Pengetahuan saya tentang investasi syariah, mendorong saya untuk menempatkan dana di produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) bank syariah.					

2. Inklusi Keuangan

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	CS	TS	STS
Ketersediaan Akses						
10.	Saya dengan mudah dapat menemukan layanan bank syariah atau lembaga keuangan syariah di sekitar tempat tinggal atau kampus saya.					
11.	Saya memiliki akses terhadap informasi produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) syariah melalui media atau sosial media resmi bank syariah.					

Penggunaan					
12.	Saya sudah pernah menggunakan produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) syariah seperti tabungan, giro, atau deposito.				
13.	Saya merasa kemudahan transaksi (transfer, cek saldo, tarik tunai) pada bank syariah memengaruhi keputusan saya untuk tetap menggunakan produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) di sana.				
Kualitas					
14.	Saya merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh bank syariah.				
15.	Pelayanan yang baik dari bank syariah memengaruhi keputusan saya untuk menggunakan produk penghimpunan dana (<i>funding</i>).				

3. Keputusan Penggunaan Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	CS	TS	STS
Pengetahuan						
16.	Saya mengetahui jenis produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) syariah seperti tabungan, giro, dan deposito syariah.					
17.	Saya memahami akad-akad syariah yang digunakan dalam produk penghimpunan dana (<i>funding</i>), seperti <i>wadiah</i> dan <i>mudharabah</i> .					
Sikap						
18.	Saya tertarik untuk menggunakan produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) syariah dalam jangka panjang.					
19.	Saya percaya bahwa produk penghimpunan dana (<i>funding</i>)					

	syariah lebih sesuai dengan prinsip keuangan yang saya anut.					
Kepercayaan						
20.	Saya yakin bahwa bank syariah mengelola dana nasabah dengan aman dan transparan.					
21.	Saya yakin bahwa produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) di bank syariah memberikan keuntungan yang adil bagi nasabah.					

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Peneliti



Dina Devitasari
NPM. 2103010019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0903/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DINA DEVITASARI
NPM : 2103010019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK FUNDING DI KALANGAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2025



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1073/In.28.3/D.1/TL.00/06/2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 197904222006042002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Dina Devitasari
NPM : 2103010019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap penggunaan Produk Funding dikalangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro

Telah melaksanakan *Research* di FEBI IAIN Metro dari tanggal 19 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Metro, 05 Juni 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEB

Zumaroh *Zumaroh*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-432/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DINA DEVITASARI
NPM : 2103010019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103010019.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aah Gaffoni, S.I.Pust.
NIP 19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dina Devitasari
NPM : 2103010019
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Funding Di Kalangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dina Devitasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103010019

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 15 Maret 2025	- Bimbingan APD dan outline, - Perbaiki APD, buat pertanyaan berdasarkan indikator, yang berkaitan dengan produk funding.	
2.	Selasa, 22 April 2025	- Perbaiki rumusan outline	
3.	Rabu, 30 April 2025	- Sesuaikan pertanyaannya - Tambahkan pengertian di bagian teorinya	
4.	Rabu 7 Mei 2025	ACE APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

Dina Devitasari

NPM. 2103010019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dina Devitasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103010019

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 5 Juni 2025	- Bimbingan BAB 4 - Perbaiki interpretasi Heteros - Perbaiki interpretasi data uji Reliabilitas, masukkan data hasil uji Reliabilitas.	
	Rabu, 11 Juni 2025	- lanjut BAB 5 Acc bab IV-V dapat diizinkan	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

Dina Devitasari

NPM. 2103010019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dina Devitasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103010019

Semester : VII / 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 11-12-2024	- Perkenalan Mahasiswa - Outline - Penambahan variabel pada judul	
2	Kamis, 12-12-2024	- Bimbingan outline	
3	Rabu 8-1-2025	- Acc. outline - Lanjut BAB 1	
4.	Kamis, 16-1-2025	- Revisi bab 1 - Perbaiki penyusunan LBM - Perbaiki rumusan masalah, batasan masalah, Tujuan. - Lanjut BAB 1	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Dina Devitasari

NIP. 198401232009122005

NPM. 2103010019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dina Devitasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103010019

Semester : VIII / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Selasa 21 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan Perbaikan BAB I- Revisi BAB II<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki Hipotesis Penelitian• Lengkapi sub judul yang masih kurang lengkap.- lanjut BAB III	
6.	Jumat 24 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan BAB II- BAB III<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki keban yang salah• Implementasi setiap metode	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

Dina Devitasari

NPM. 2103010019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dina Devitasari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S I Ekonomi Syariah

NPM : 2103010019

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	Kamis, 6 Februari 2018	ACE Proposal BAB I - III	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

Dina Devitasari

NPM. 2103010019

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total X1
42	4	4	2	3	5	5	4	5	2	34
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	4	4	4	4	5	3	3	3	2	32
45	4	5	5	4	4	5	4	5	5	41
46	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
47	3	4	5	5	4	4	3	5	3	36
48	3	4	4	5	4	5	4	5	4	38
49	5	5	5	5	4	3	3	4	4	38
50	4	3	3	4	5	5	5	3	3	35
51	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
52	4	4	4	3	4	5	4	5	1	34
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
55	4	5	4	3	5	5	4	3	5	38
56	2	4	4	4	3	2	4	2	4	29
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	3	5	3	5	4	3	1	5	3	32
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	4	4	4	5	4	4	5	5	3	38
61	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
62	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31
63	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
64	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40
65	4	4	3	5	3	3	5	4	3	34
66	3	5	3	5	4	4	3	4	4	35
67	3	3	3	5	3	3	5	4	3	32
68	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
69	4	5	4	2	3	4	5	4	3	34
70	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
71	4	4	3	3	3	4	3	4	3	31
72	5	5	5	5	4	3	4	5	4	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	5	3	5	4	4	4	4	4	4	37
75	3	4	4	5	3	4	3	5	3	34
76	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
77	5	4	3	5	3	4	5	5	4	38
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
79	4	3	3	5	4	4	4	4	4	35
80	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42

2. Inklusi Keuangan (X₂)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
1	5	5	4	4	4	4	26
2	4	4	3	3	4	4	22
3	3	4	3	3	3	4	20
4	3	4	3	4	4	4	22
5	5	5	4	4	4	4	26
6	5	5	4	3	3	3	23
7	5	5	4	3	3	3	23
8	3	3	3	3	3	3	18
9	4	5	5	5	4	5	28
10	5	5	3	3	3	3	22
11	5	5	4	4	4	4	26
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	5	2	3	3	5	22
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	3	5	28
16	5	5	4	4	2	2	22
17	2	2	2	2	2	2	12
18	5	5	3	4	5	5	27
19	4	4	2	3	3	3	19
20	5	5	4	3	4	4	25
21	5	3	2	3	3	3	19
22	2	2	1	3	3	3	14
23	5	4	4	3	4	5	25
24	3	3	3	4	4	4	21
25	3	3	3	3	3	3	18
26	4	4	3	3	3	4	21
27	4	5	4	4	5	4	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	3	4	23
30	4	4	3	3	4	3	21
31	3	4	3	4	3	3	20
32	5	5	3	5	4	3	25
33	4	4	2	2	2	2	16
34	4	3	4	3	4	4	22
35	4	4	2	3	3	3	19
36	4	5	5	5	5	5	29
37	4	4	4	4	5	5	26
38	2	4	4	4	4	4	22
39	3	4	2	4	4	4	21
40	4	4	3	4	4	4	23

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	1	2	3	3	17
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	5	3	4	3	4	22
45	5	5	5	5	4	4	28
46	4	3	3	4	4	4	22
47	5	4	2	3	3	4	21
48	3	3	4	5	3	5	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	5	2	5	3	2	22
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	4	3	4	4	5	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	3	5	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	1	5	1	5	18
59	5	5	5	5	5	5	30
60	3	4	5	3	3	3	21
61	4	4	3	5	4	5	25
62	4	3	2	3	3	3	18
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	5	4	3	3	4	22
65	5	5	4	3	3	3	23
66	3	4	3	3	3	3	19
67	5	5	4	4	4	4	26
68	5	4	4	4	4	4	25
69	3	3	2	3	3	3	17
70	3	3	3	4	4	4	21
71	5	4	3	3	3	3	21
72	5	4	5	4	4	5	27
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	2	3	3	3	19
75	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	3	4	4	4	21
77	5	5	5	5	5	3	28
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	4	4	5	5	5	27
80	5	5	5	4	3	3	25

3. Keputusan Penggunaan Produk (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	2	5	5	4	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	4	4	4	23
6	2	4	4	4	4	4	22
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	3	1	2	2	3	15
9	5	4	4	4	4	4	25
10	4	4	4	3	3	3	21
11	5	4	3	3	3	3	21
12	4	4	4	3	4	4	23
13	4	4	4	4	4	2	22
14	4	5	5	4	5	5	28
15	4	4	3	4	3	3	21
16	3	4	4	4	4	4	23
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	4	4	4	24
21	3	3	3	3	3	3	18
22	5	5	5	5	5	4	29
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	4	3	5	4	4	23
26	4	4	4	4	4	5	25
27	5	5	5	5	4	4	28
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	5	2	3	3	3	20
30	5	4	4	4	4	5	26
31	4	4	4	4	3	3	22
32	4	4	4	3	3	3	21
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	5	4	4	4	4	25
35	3	4	4	3	3	3	20
36	5	5	4	4	3	3	24
37	5	5	4	4	3	3	24
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	5	5	4	5	27
40	5	4	3	3	3	3	21
41	5	4	4	4	4	4	25
42	5	4	4	4	4	4	25

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
43	4	5	5	5	5	5	29
44	4	5	5	5	5	5	29
45	4	4	5	5	4	4	26
46	4	3	3	3	3	3	19
47	3	3	2	3	3	3	17
48	4	5	4	5	5	5	28
49	4	4	3	4	4	4	23
50	5	3	3	3	3	3	20
51	3	3	3	3	4	4	20
52	3	4	4	3	4	4	22
53	3	3	4	3	5	4	22
54	3	4	3	4	4	4	22
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	3	4	4	5	3	23
57	5	4	4	5	4	4	26
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	3	4	4	23
60	4	3	3	4	5	5	24
61	3	3	3	3	3	3	18
62	4	5	4	4	5	4	26
63	4	4	3	3	3	4	21
64	5	5	4	5	4	4	27
65	3	3	3	3	3	3	18
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	5	3	2	3	3	20
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	5	3	5	3	3	23
75	4	4	4	3	4	4	23
76	3	4	4	4	4	4	23
77	4	4	3	3	2	3	19
78	4	4	3	3	4	5	23
79	4	4	4	4	4	2	22
80	5	3	3	3	4	4	22

Uji Validitas Literasi Keuangan (X₁)

Correlations											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,397**	,336**	,171	,232*	,214	,291**	,077	,270*	,548**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,129	,038	,057	,009	,498	,015	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	,397**	1	,326**	,168	,149	,145	,033	,152	,252*	,471**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,136	,188	,201	,772	,179	,024	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	,336**	,326**	1	,215	,388**	,180	,168	,278*	,477**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,002	,003		,056	,000	,110	,137	,012	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	,171	,168	,215	1	,096	,095	,092	,192	,303**	,455**
	Sig. (2-tailed)	,129	,136	,056		,397	,403	,415	,087	,006	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	,232*	,149	,388**	,096	1	,558**	,258*	,363**	,380**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,038	,188	,000	,397		,000	,021	,001	,001	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.6	Pearson Correlation	,214	,145	,180	,095	,558**	1	,446**	,487**	,402**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,057	,201	,110	,403	,000		,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.7	Pearson Correlation	,291**	,033	,168	,092	,258*	,446**	1	,217	,332**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,009	,772	,137	,415	,021	,000		,053	,003	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.8	Pearson Correlation	,077	,152	,278*	,192	,363**	,487**	,217	1	,278*	,584**
	Sig. (2-tailed)	,498	,179	,012	,087	,001	,000	,053		,013	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.9	Pearson Correlation	,270*	,252*	,477**	,303**	,380**	,402**	,332**	,278*	1	,710**
	Sig. (2-tailed)	,015	,024	,000	,006	,001	,000	,003	,013		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total X1	Pearson Correlation	,548**	,471**	,633**	,455**	,645**	,678**	,547**	,584**	,710**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Inklusi Keuangan (X₂)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,662**	,384**	,225*	,278*	,125	,625**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,044	,013	,269	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	,662**	1	,517**	,334**	,304**	,177	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,006	,116	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	,384**	,517**	1	,493**	,550**	,402**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	,225*	,334**	,493**	1	,512**	,561**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,044	,002	,000		,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	,278*	,304**	,550**	,512**	1	,563**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,013	,006	,000	,000		,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X2.6	Pearson Correlation	,125	,177	,402**	,561**	,563**	1	,657**
	Sig. (2-tailed)	,269	,116	,000	,000	,000		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Total X2	Pearson Correlation	,625**	,697**	,808**	,726**	,748**	,657**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,418**	,266*	,298**	,130	,156	,508**
	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,007	,251	,167	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.2	Pearson Correlation	,418**	1	,545**	,502**	,281*	,310**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,012	,005	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.3	Pearson Correlation	,266*	,545**	1	,579**	,583**	,471**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000		,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.4	Pearson Correlation	,298**	,502**	,579**	1	,622**	,490**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000		,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.5	Pearson Correlation	,130	,281*	,583**	,622**	1	,710**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,251	,012	,000	,000		,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.6	Pearson Correlation	,156	,310**	,471**	,490**	,710**	1	,729**
	Sig. (2-tailed)	,167	,005	,000	,000	,000		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Total Y	Pearson Correlation	,508**	,693**	,804**	,814**	,778**	,729**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,761	9

Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	6

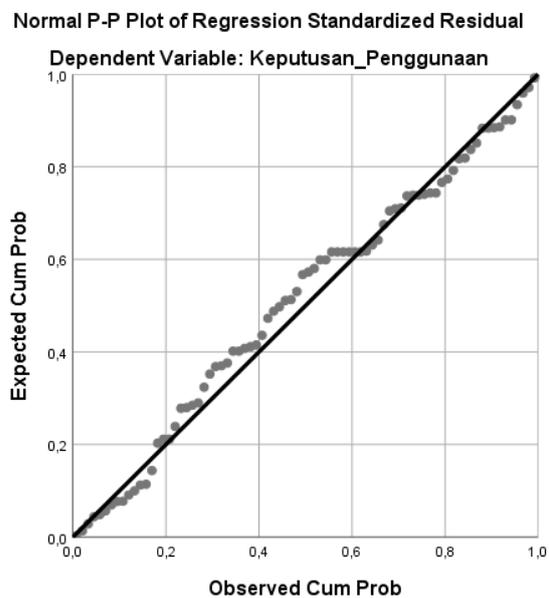
Uji Reliabilitas Keputusan Penggunaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	6

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	80	27,00	45,00	36,6000	3,78404
Inklusi Keuangan Syariah	80	12,00	30,00	22,8125	3,58652
Keputusan Penggunaan	80	15,00	30,00	23,1125	3,07293
Valid N (listwise)	80				

Uji Normalitas

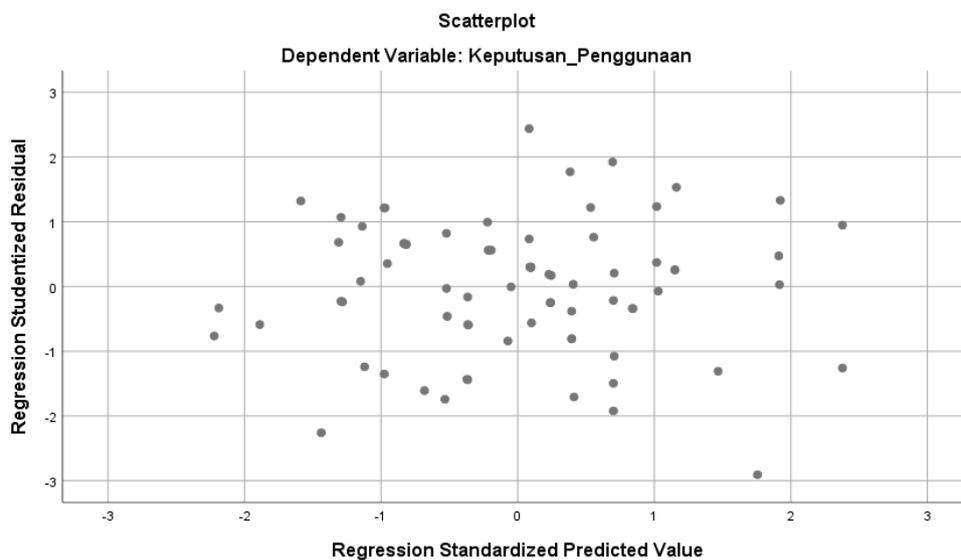


Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	,666	1,502
	Inklusi Keuangan	,666	1,502

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,091	2,603
	Literasi Keuangan	,299	,086
	Inklusi Keuangan	,310	,091

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,091	2,603		1,956	,054
	Literasi_Keuangan	,299	,086	,368	3,464	,001
	Inklusi_Keuangan	,310	,091	,362	3,407	,001

a. Dependent Variable: Keputusan_Penggunaan

Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314,004	2	157,002	27,985	,000 ^b
	Residual	431,984	77	5,610		
	Total	745,988	79			

a. Dependent Variable: Keputusan_Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Inklusi_Keuangan, Literasi_Keuangan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,406	2,36858

a. Predictors: (Constant), Inklusi_Keuangan, Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan_Penggunaan

Tabel Validitas

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

t-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

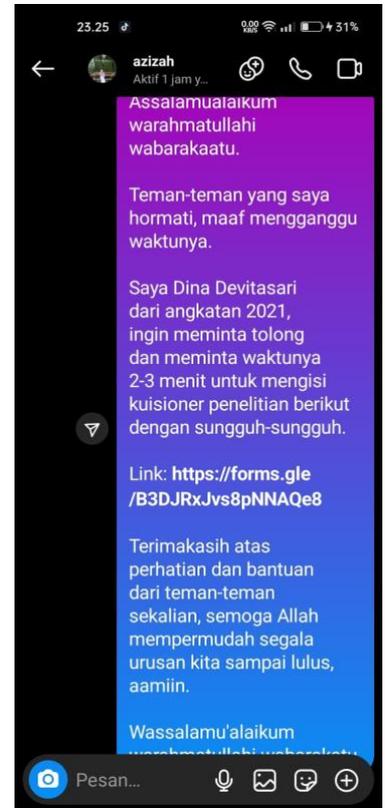
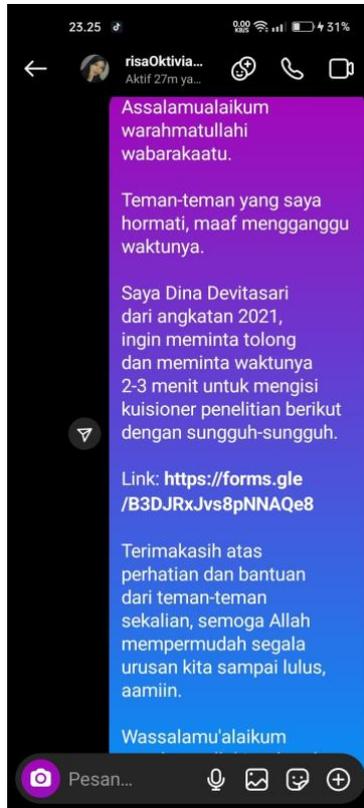
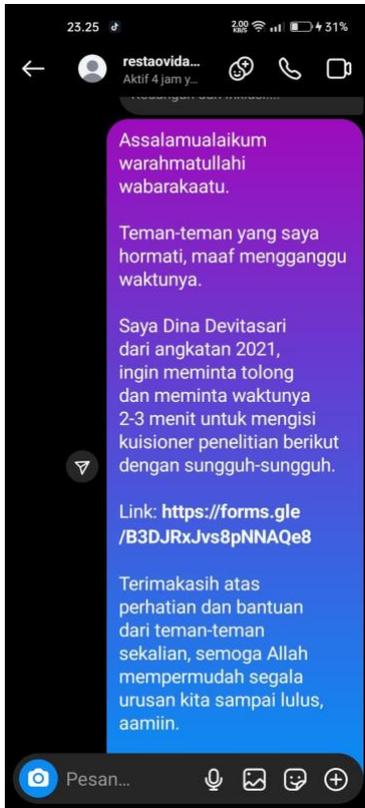
f-Tabel

Bora Alviolesa, S.E., M.Si. | Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Menyebarkan Kuisisioner Kepada Responden



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dina Devitasari biasa dipanggil Dina, lahir di Adiwarno pada tanggal 27 Desember 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Urip Winarto dan Ibu Aryati.

Penulis memulai jenjang pendidikan pertamanya di TK Pertiwi 6 Adiwarno, yang kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Adiwarno. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar, penulis meneruskan ke sekolah menengah pertama pada tahun 2015 di SMPN 1 Batanghari. Pada tahun 2018 penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMAN 1 Batanghari, selesai pada tahun 2021. Setelah lulus jenjang SMA penulis memutuskan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung dimulai pada semester 1 Tahun ajaran 2021/2022.